

# **PT GEMA GRAHASARANA Tbk**

**DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015/  
*FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015***

**DAN/*AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

**DAFTAR ISI**

**C O N T E N T S**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
	<b>Ekshibit/ <i>Exhibit</i></b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	<b>Lampiran/ <i>Appendix</i></b>	
Laporan Keuangan Tersendiri	1 - 4	<i>Separate Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015  
PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS'S STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015  
PT GEMA GRAHASARANA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dedy Rochimat  
Alamat kantor : Gedung Graha Vivere,  
Jl. Letjen S. Parman No. 6  
Jakarta 11480  
Alamat Domisili : Gedung Graha Vivere,  
Jl. Letjen S. Parman No. 6  
Jakarta 11480  
Nomor Telepon : 021 - 53651588  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Novita  
Alamat kantor : Gedung Graha Vivere,  
Jl. Letjen S. Parman No. 6  
Jakarta 11480  
Alamat Domisili : Gedung Graha Vivere,  
Jl. Letjen S. Parman No. 6  
Jakarta 11480  
Nomor Telepon : 021 - 53651588  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Dedy Rochimat  
Office Address : Gedung Graha Vivere,  
Jl. Letjen S. Parman No. 6  
Jakarta 11480  
Domicile Address : Gedung Graha Vivere,  
Jl. Letjen S. Parman No. 6  
Jakarta 11480  
Phone Number : 021 - 53651588  
Position : President Director
2. Name : Novita  
Office Address : Gedung Graha Vivere,  
Jl. Letjen S. Parman No. 6  
Jakarta 11480  
Domicile Address : Gedung Graha Vivere,  
Jl. Letjen S. Parman No. 6  
Jakarta 11480  
Phone Number : 021 - 53651588  
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. All information contained in the consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
4. The consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
5. We are responsible for PT Gema Grahasarana Tbk and subsidiaries internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 22 Maret 2016/22 March 2016

Dedy Rochimat  
(Direktur Utama/President Director)



Novita  
(Direktur/Director)



Telp : +62-21.5795 7300  
Fax : +62-21.5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan  
Certified Public Accountants  
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Fl  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 335/2.G072/ER.2/12.15  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2015

No. : 335/2.G072/ER.2/12.15  
Re : Consolidated Financial Statements  
31 December 2015

#### Laporan Auditor Independen

#### Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Gema Grahasarana Tbk  
J a k a r t a

Shareholders, Board of Commissioners and  
Directors  
PT Gema Grahasarana Tbk  
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

#### Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

#### Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan ( Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditor's responsibility (Continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Erna, S.E., Ak, CA., CPA  
NIAP AP.1044/  
License No. AP.1044

22 Maret 2016 / 22 March 2016

DDG/yn

Ekshibit A

Exhibit A

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	1 Januari 2014/ 1 January 2014	
<b>A S E T</b>					<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	15.607.632.154	18.742.018.169	10.483.284.174	Cash and cash equivalent
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	5	82.898.168.555	41.864.663.422	56.650.551.163	Third parties
Pihak berelasi	5,31	858.288.280	2.917.536.321	3.203.469.973	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak ketiga		351.294.305	623.288.178	2.996.518.759	Non-trade receivables - Third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	6	128.308.290.878	155.186.647.312	111.508.138.646	Excess of project-in-progress over progress billings
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp 62.576.882 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014	7	64.604.062.645	58.949.056.215	51.009.421.595	Inventories - net of allowance for impairment of nil, nil and Rp 62,576,882 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014, respectively
Pajak dibayar di muka	8a	8.335.971.051	2.190.102.348	110.255.918	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	9b	11.682.695.173	11.516.293.753	14.295.056.735	Prepaid expenses
Uang muka	9a	37.169.470.591	33.931.775.114	36.618.219.287	Advances
Jaminan		-	-	93.882.464	Guarantee deposits
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>349.815.873.632</b>	<b>325.921.380.832</b>	<b>286.968.798.714</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang non-usaha - tidak lancar					Non-trade receivables - non-current
Pihak ketiga		1.182.389.852	565.579.041	-	Third parties
Pihak berelasi	31	1.329.526.511	4.232.539.806	1.079.868.722	Related parties
Jaminan	12	5.785.992.564	4.653.856.445	5.131.405.227	Guarantee deposits
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.786.955.791, Rp 6.358.286.717 dan Rp 9.347.220.702 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014	11	9.045.513.753	11.338.596.577	20.122.864.085	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 6,786,955,791, Rp 6,358,286,717 and Rp 9,347,220,702 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 70.901.278.453, Rp 69.275.041.837 dan Rp 60.846.118.727 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014	10	67.145.829.442	63.644.996.346	54.771.246.337	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 70,901,278,453, Rp 69,275,041,837 and Rp 60,846,118,727 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014, respectively
Aset pajak tangguhan	8c	3.749.128.235	3.203.676.049	3.191.694.792	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	9.845.135.379	6.173.356.578	6.873.409.457	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>98.083.515.736</b>	<b>93.812.600.842</b>	<b>91.170.488.620</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>447.899.389.368</b>	<b>419.733.981.674</b>	<b>378.139.287.334</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*Disajikan kembali (Catatan 38)

\*As restated (Note 38)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	1 Januari 2014/ 1 January 2014	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	14a	59.076.104.448	55.573.161.547	20.837.238.793	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	15,31	2.597.975.737	2.703.243.834	691.254.109	Related parties
Pihak ketiga	15	94.420.268.032	78.310.804.951	67.976.727.856	Third parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga		14.543.717.230	15.124.392.187	10.298.514.354	Non-trade payables - Third parties
Uang muka pelanggan	16	23.390.334.889	30.490.698.031	29.233.766.452	Advances from customers
Beban masih harus dibayar		1.315.160.656	2.050.968.413	4.783.469.916	Accrued expenses
Utang pajak					Taxes payable
Penghasilan pajak	8b	405.225.268	1.342.712.118	2.772.738.904	Income taxes
Penghasilan pajak lainnya	8b	5.013.843.892	8.314.577.903	13.775.361.226	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	14b	28.958.312.713	28.673.524.504	9.628.163.821	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen		477.592.834	248.626.276	570.475.261	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan		134.290.607	115.165.652	447.423.050	Obligations under finance lease
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>230.332.826.306</b>	<b>222.947.875.416</b>	<b>161.015.133.742</b>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	14b	501.862.656	1.750.000.000	34.130.524.505	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen		105.623.542	183.318.545	431.944.809	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan		111.301.091	-	115.165.652	Obligations under finance lease
Utang non-usaha - Pihak berelasi	31	5.618.304.022	6.923.621.668	11.636.155.168	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	17	23.057.197.574	24.106.028.615	24.243.089.823	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>29.394.288.885</b>	<b>32.962.968.828</b>	<b>70.556.879.957</b>	<b>Total Long-Term Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>259.727.115.191</b>	<b>255.910.844.244</b>	<b>231.572.013.699</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>E K U I T A S</b>					<b>E Q U I T Y</b>
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value of
Rp 100 per saham					Rp 100 per share
Modal dasar - 800.000.000 saham					Authorized - 800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 320.000.000 saham	18	32.000.000.000	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid - 320,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19	6.966.270.295	6.966.270.295	6.966.270.295	Additional paid-in capital
Saldo laba		148.837.032.741	124.517.803.407	107.198.647.823	Retained earnings
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>187.803.303.036</b>	<b>163.484.073.702</b>	<b>146.164.918.118</b>	<b>Total equity attributable to the owners of the parent company</b>
Kepentingan non-pengendali	21	368.971.141	339.063.728	402.355.517	Non-controlling interest
<b>Total Ekuitas</b>		<b>188.172.274.177</b>	<b>163.823.137.430</b>	<b>146.567.273.635</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>447.899.389.368</b>	<b>419.733.981.674</b>	<b>378.139.287.334</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*Disajikan kembali (Catatan 38)

\*As restated (Note 38)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENDAPATAN NETO	837.433.083.193	22, 31	631.523.900.384	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	( 652.296.366.105)	23	( 470.916.431.964)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	185.136.717.088		160.607.468.420	GROSS PROFIT
Beban penjualan	( 58.656.589.835)	24	( 51.883.323.477)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 64.423.073.406)	25	( 61.882.598.293)	General and administrative expenses
Beban pajak final	( 14.507.826.186)	8d	( 7.948.827.936)	Final tax expense
LABA USAHA	47.549.227.661		38.892.718.714	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan operasi lainnya	3.798.819.810	29	3.732.766.601	Other operating income
Pendapatan lainnya	371.782.984	29	1.741.124.568	Other income
Beban lainnya	( 8.606.218.699)	28	( 9.496.690.690)	Other expense
Pendapatan keuangan	112.393.536	27	111.059.484	Finance income
Beban keuangan	( 12.567.694.137)	26	( 10.485.211.748)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	30.658.311.155		24.495.766.929	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN Kini	( 6.598.330.000)	8c	( 6.791.929.750)	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT Current
Tangguhan	862.085.439	8c	559.807.523	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	( 5.736.244.561)		( 6.232.122.227)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	24.922.066.594		18.263.644.702	NET INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	2.005.803.406	17	1.884.882.514	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	( 316.633.253)	8c	( 547.826.266)	Income tax relating to items that will not be reclassified
Total penghasilan komprehensif lain	1.689.170.153		1.337.056.248	Total other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	26.611.236.747		19.600.700.950	Total comprehensive income for the year
Total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	24.855.868.418		18.225.600.505	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	66.198.176		38.044.197	Non-controlling interest
T o t a l	24.922.066.594		18.263.644.702	T o t a l
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	26.559.229.334		19.559.155.584	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	52.007.413		41.545.366	Non-controlling interest
T o t a l	26.611.236.747		19.600.700.950	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR	77,67	30	56,96	BASIC EARNINGS PER SHARE

\* Disajikan kembali (Catatan 38)

\* As restated (Note 38)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole



These Consolidated Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2014	32.000.000.000	6.966.270.295	111.289.454.713	150.255.725.008	405.454.789	150.661.179.797	Balance as of 1 January 2014
Dampak perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 38)	-	-	( 4.090.806.890)	( 4.090.806.890)	( 3.099.272)	( 4.093.906.162)	Effect of changes in accounting policies (Note 38)
Saldo 1 Januari 2014*	32.000.000.000	6.966.270.295	107.198.647.823	146.164.918.118	402.355.517	146.567.273.635	Balance as of 1 January 2014*
Dividen	-	-	( 2.240.000.000)	( 2.240.000.000)	( 105.000.000)	( 2.345.000.000)	Dividend
Penyesuaian atas kepentingan non-pengendali tahun lalu	-	-	-	-	162.845	162.845	Adjustment on prior year non-controlling interest
Laba komprehensif tahun berjalan*	-	-	19.559.155.584	19.559.155.584	41.545.366	19.600.700.950	Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2014*	32.000.000.000	6.966.270.295	124.517.803.407	163.484.073.702	339.063.728	163.823.137.430	Balance as of 31 December 2014*
Penerbitan saham kepada kepentingan non-pengendali di entitas anak	-	-	-	-	2.900.000	2.900.000	Issuance of shares to non-controlling interest in subsidiary
Dividen	-	-	( 2.240.000.000)	( 2.240.000.000)	( 25.000.000)	( 2.265.000.000)	Dividend
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	26.559.229.334	26.559.229.334	52.007.413	26.611.236.747	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2015	32.000.000.000	6.966.270.295	148.837.032.741	187.803.303.036	368.971.141	188.172.274.177	Balance as of 31 December 2015
	Catatan 18/ Note 18	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20		Catatan 21/ Note 21		

\*Disajikan kembali (Catatan 38)

\*As restated (Note 38)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 5	2 0 1 4	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	815.975.397.148	599.130.202.149	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash disbursements to:
Pemasok	( 597.322.125.573)	( 425.469.386.149)	Suppliers
Karyawan	( 117.930.823.186)	( 100.631.979.604)	Employees
Beban operasional lainnya	( 49.803.855.074)	( 28.731.930.636)	Other operating expenses
Arus kas diperoleh dari operasi	50.918.593.315	44.296.905.760	Cash flows provided by operations
Penerimaan pendapatan keuangan	112.393.536	111.059.484	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	( 12.567.694.137)	( 12.686.879.165)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak final	( 14.507.826.186)	( 7.948.827.936)	Payments of final tax
Pembayaran pajak penghasilan	( 15.543.170.315)	( 16.249.855.138)	Payment of income tax
<b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>8.412.296.213</b>	<b>7.522.403.005</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	( 10.577.416.199)	( 7.566.362.546)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tidak berwujud	( 2.603.024.812)	( 1.679.878.902)	Acquisition of Intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	809.552.398	102.347.114	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan (pembayaran) piutang non-usaha pihak berelasi	2.286.202.484	( 3.357.997.793)	Proceeds from (disbursements to) non-trade receivables - related parties
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 10.084.686.129)</b>	<b>( 12.501.892.127)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	987.816.231.710	661.279.733.459	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	( 980.313.288.809)	( 626.543.810.705)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	73.885.240.000	57.872.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	( 78.848.589.135)	( 71.207.163.822)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang non-usaha pihak berelasi	( 1.305.317.646)	( 4.781.868.305)	Payment to non-trade payables to related parties
Penerimaan dari kepentingan non pengendali pada entitas anak	2.900.000	-	Cash receipt from non-controlling interest in subsidiary
Pembayaran utang sewa pembiayaan	( 115.165.652)	( 447.423.050)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	( 405.798.902)	( 570.475.249)	Payments of consumer financing loans
Pembayaran dividen (Catatan 20)	( 2.265.000.000)	( 2.345.000.000)	Payments of dividend (Note 20)
<b>Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>( 1.548.788.434)</b>	<b>13.255.992.328</b>	<b>Net cash flows (used in) provided by financing activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>( 3.221.178.350)</b>	<b>8.276.503.206</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>18.742.018.169</b>	<b>10.483.284.174</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>86.792.335</b>	<b>( 17.769.211)</b>	<b>FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>15.607.632.154</b>	<b>18.742.018.169</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**Ekshibit E**

**Exhibit E**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Gema Grahasarana Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Darsono Purnomosidi, S.H. No. 20 tanggal 7 Desember 1984. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Th 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009 tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam akta Notaris No. 178 tanggal 20 Mei 2015, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0937516.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-35221044.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Berita Negara Republik Indonesia atas akta tersebut masih dalam proses.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, manufaktur, industri dan jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

**1. G E N E R A L**

**a. Establishment of the Company**

*PT Gema Grahasarana Tbk (the “Company”) was established dated 7 December 1984 based on Notarial Deed No. 20 of Public Notary Darsono Purnomosidi S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 dated 6 September 1985 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated 19 April 1996, supplement No. 3782.*

*The Company revised its articles of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 181, dated 17 June 2008, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-63549.AH.01.02.Th 2008, dated 15 September 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 2009, supplement No. 750.*

*The Company’s articles of association have been amended several times. The latest amendment in the Company’s articles of association was made in Notarial deed No. 178 dated 20 May 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, to conform with Regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 regarding General Meeting of Shareholders of Public Companies and Regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding rule on Boards of Directors (“BOD”) and Boards of Commissioners (BOC) of Issuers and Public Companies. The amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0937516.AH.01.02.Tahun 2015 dated 18 June 2015 and has been registered in the Company Listing under No. AHU-35221044.AH.01.11.Tahun 2015 dated 18 June 2015. Until the date of completion of the consolidated financial statements the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.*

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises trading, manufacturing, industry and interior and furniture designing and contracting services.*

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Grup.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang dan pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di Graha Vivere, Lantai 1, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset/ Total assets	
				2 0 1 5	2 0 1 4	2 0 1 5	2 0 1 4*
PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "Panel Component" khususnya untuk Furnitur dan Interior/ Trading and Service of Furniture and Interior Panel Components	1997	99,75	99,75	100.963.868.305	100.341.108.859
PT Prasetya Gema Mulia (PGM)	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan/ Electrical Installations for Building	1994	99,00	99,00	30.250.151.627	24.444.424.755
PT Vivere Multi Kreasi (VMK)	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor/ Trading of House and Office Furniture and Equipment	2003	99,97	99,97	109.504.410.317	98.982.694.186

\*Disajikan kembali (Catatan 38)

\*As restated (note 38)

**PT Vivere Multi Kreasi (VMK)**

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VMK tanggal 18 Februari 2015, VMK meningkatkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 300.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada VMK adalah sebesar Rp 9.997.000.000 atau mewakili 99,97% atas jumlah saham VMK sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 101 tanggal 18 Februari 2015 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment of the Company (Continues)

The Company commenced commercial operations in 1984. The company incorporated in Vivere Business Group.

The Company is domiciled in Jakarta with factories located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang and Kawasan Modern Cikande, Banten.

The Company's parent is PT Virucci Indogriya Sarana, established in Indonesia and located at Graha Vivere, 1st Floor, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

b. Structure of the Company and its Subsidiaries

As of 31 December 2015 and 2014, the Company owns the following subsidiaries:

**PT Vivere Multi Kreasi (VMK)**

Based on the decision of the shareholders of VMK dated 18 February 2015, VMK increased the authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 30,000,000,000 and paid-up capital from Rp 300,000,000 to Rp 10,000,000,000, in which the Company participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. The Company's investment in VMK is amounting to Rp 9,997,000,000 or representing 99.97% of the total outstanding shares of VMK as stated in the deed of Resolution No. 101 dated 18 February 2015 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

c. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On 24 July 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with 20,000,000 Series I warrant at the price of Rp 275, and 10,000,000 Series II warrant at the price of Rp 225. On 12 August 2002, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Pebruari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

The implementation period of Series I and II warrants started from 12 February 2003 until 11 August 2005.

Waran seri I dan II telah menjadi kadaluarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

Series I and II warrants have expired because during the period of execution on 12 February 2003 until 11 August 2005 no shareholders converted the warrants into shares.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2 0 1 5</u>
Komisaris Utama	: Pulung Peranginangin
Komisaris	: Hartopo Soetoyo
Komisaris Independen	: Bambang Permantoro
Direktur Utama	: Dedy Rochimat
Direktur	: Ilda Imelda Tatang
Direktur	: Tommy Diary Tan
Direktur	: Hermanto Wangsa
Direktur	: Muljadi
Direktur	: Novita

	<u>2 0 1 4</u>
Pulung Peranginangin	: President Commissioner
Hartopo Soetoyo	: Commissioner
Bambang Permantoro	: Independent Commissioner
Dedy Rochimat	: President Director
Ilda Imelda Tatang	: Director
Tommy Diary Tan	: Director
Hermanto Wangsa	: Director
Muljadi	: Director
Novita	: Director

Susunan Komite Audit sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee is as follows:

	<u>2 0 1 5</u>
K e t u a	: Bambang Permantoro
Anggota	: Binsar H. Nainggolan
Anggota	: James Alwyn Widjaya

	<u>2 0 1 4</u>
Bambang Permantoro	: Chairman
Binsar H. Nainggolan	: Member
James Alwyn Widjaya	: Member

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan  
Karyawan (Lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak sebanyak 626 karyawan tetap dan 93 karyawan kontrak per 31 Desember 2015 dan 578 karyawan tetap dan 108 karyawan kontrak per 31 Desember 2014 (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

d. *Boards of Commissioners, Directors, Audit  
Committee and Employees (Continued)*

*The Company and subsidiaries had 626 permanent and 93 non-permanent employees as of 31 December 2015 and 578 permanent and 108 non-permanent employees as of 31 December 2014 (non-audited).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) kecuali laporan arus kas konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam laporan keuangan Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. *Statement of Compliance*

*The consolidated financial statements had been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

b. *Basis of Preparation of Consolidated Financial  
Statements*

*The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, except for consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared under other measurement bases as described in the accounting policies of the respective accounts.*

*The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp") which is the Company's functional currency.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with SFAS requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK revisian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

Berikut adalah PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama",
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26, "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Penerapan standar baru atau revisi yang memberikan dampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

**PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"**

Perubahan yang utama adalah persyaratan pengelompokan pos-pos penghasilan komprehensif lain ke dalam dua bagian:

- Yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi
- Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial  
Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the revised PSAK and ISAK and new PSAK that became effective on or after 1 January 2015. Changes to the Company and subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

The following SFASs and IFASs, that became effective from annual periods starting 1 January 2015, are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurements"
- ISAK No. 26, "Revaluation of Embedded Derivatives"

Application of new standards or revisions that have an impact on the financial statements is as follows:

**PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"**

The main change is a requirement of grouping the other comprehensive income into two setions:

- Those that will or may be reclassified into profit or loss
- Those that will not reclassified into profit or loss.

Ekshibit E/6

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK No. 1 (Revisi 2013), “*Penyajian Laporan  
Keuangan*” (Lanjutan)

Perubahan tersebut hanya mempengaruhi  
penyajian laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain.

PSAK No. 24 (Revisi 2013), “*Imbalan Kerja*”

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), “*Imbalan  
kerja*” mengakibatkan perubahan kebijakan  
akuntansi Perusahaan, sebagai berikut:

- Mengeliminasi pendekatan koridor dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya.
- Mengakui seluruh biaya jasa lalu pada laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting.
- Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang dapat diselesaikan (bukan jatuh tempo untuk diselesaikan) seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 17.

Dampak dari revisi standar akuntansi ini dijelaskan pada Catatan 38.

Exhibit E/6

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. *Basis of Preparation of Consolidated Financial  
Statements* (Continued)

*Changes in Accounting Policies* (Continued)

PSAK No. 1 (Revised 2013), “*Presentation of  
Financial Statements*” (Continued)

*This change only affects presentation in the  
statement of profit or loss and other  
comprehensive income.*

PSAK No. 24 (Revised 2013), “*Employee  
Benefits*”

*The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013),  
“Employee benefits” result into changes on the  
Company’s accounting policies, as follows:*

- *Eliminate the corridor approach in recognizing actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately entirely in other comprehensive income as incurred.*
- *Recognize all past service costs in the income statement on an earlier date when the amendment or curtailment of programs going on, and when the Company recognized related restructuring charges or severance, prior, past service costs are recognized straight-line basis over the vesting period.*
- *The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).*
- *Short-term employee benefits are employee benefits that can be solved (not matured to be completed) wholly within 12 months after the end of the reporting period.*
- *The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 17.*

*The effect of the revision of this accounting  
standard is detailed in Note 38.*



Ekshibit E/7

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

**PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"**

Perubahan ini mengklarifikasi bahwa akuntansi pajak penghasilan berdasarkan laba kena pajak dan menghapus pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan. Oleh sebab itu, Perusahaan menyajikan beban pajak penghasilan final dari pendapatan sewa dan penghasilan konstruksi sebagai bagian dari beban operasi.

**PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"**

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK No. 68 menetapkan satu petunjuk tunggal pada PSAK-PSAK untuk seluruh pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 tidak mengalami perubahan ketika suatu entitas disyaratkan untuk menggunakan nilai wajar, melainkan memberikan petunjuk bagaimana mengukur nilai wajar. PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar sebagai harga keluaran. PSAK No. 68 juga mensyaratkan pengungkapan tambahan.

Berdasarkan petunjuk dalam PSAK No. 68, Perusahaan dan entitas anak menilai kembali kebijakan untuk mengukur nilai wajar. Perusahaan dan entitas anak telah menilai bahwa penerapan PSAK No. 68 tidak berdampak secara material dalam pengukuran nilai wajar Perusahaan dan entitas anak. Pengungkapan tambahan yang disajikan dalam Catatan 2. Hierarki nilai wajar disajikan dalam Catatan 36.

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang telah diterbitkan namun belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi";
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset tak Berwujud";

Exhibit E/7

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial  
Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

**PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"**

The amendment clarifies accounting for income taxes is based on taxable profit and eliminate final income tax as part of income tax expense. Therefore, the Company presents the final income tax arising from rental income and revenue from construction as part of operating expenses.

**PSAK No. 68, "Fair Value Measurement"**

PSAK No. 68, "Fair value measurement", PSAK No. 68 establishes a single source of guidance under PSAKs for all fair value measurements. PSAK No. 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value. PSAK No. 68 define fair value as an exit price. PSAK No. 68 also requires additional disclosures.

As a result of the guidance in PSAK No. 68, the Company and subsidiaries re-assessed its policies for measuring fair values. The Group has assessed that the application of PSAK No. 68 has not materially impacted the fair value measurements of the Company and subsidiaries. Additional disclosures are provided in Note 2. Fair value hierarchy is provided in Note 36.

Revised PSAK and ISAK and New PSAK issued but not yet adopted

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows:

- PSAK No. 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments";
- PSAK No. 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures";
- PSAK No. 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property";
- PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment";
- PSAK No. 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets";

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang telah diterbitkan namun belum diterapkan (Lanjutan)

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), “Kombinasi Bisnis”;
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”;
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), “Pembayaran Berbasis Saham”; dan
- PSAK No. 68 (Rev Penyesuaian isi 2015), “Pengukuran Nilai Wajar”.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4, “Laporan Keuangan Tersendiri” tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri;
- PSAK No. 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi;
- PSAK No. 24, “Imbalan Kerja” tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja;
- PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi;
- PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi; dan
- ISAK No. 30, “Pungutan”.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16, “Aset Tetap” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi;
- PSAK No. 19, “Aset Tak Berwujud” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi; dan
- PSAK No. 66, “Pengaturan Bersama” tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK issued but not yet adopted (Continued)

- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2015), “Business Combination”;
- PSAK No. 25 (Annual Improvement 2015), “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”;
- PSAK No. 53 (Annual Improvement 2015), “Share-based Payments”; and
- PSAK No. 68 (Annual Improvement 2015), “Fair Value Measurements”.

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK No. 4, “Separate Financial Statements” about Equity Method in Separate Financial Statements;
- PSAK No. 15 (Revised 2013), “Investment in Associates and Joint Ventures” about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception;
- PSAK No. 24 (Revised 2013), “Employee Benefits” about Defined Benefit Plans: Employee Contributions; ;
- PSAK No. 65, “Consolidated Financial Statements” about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception;
- PSAK No. 67, “Disclosure of Interests in Other Entities” about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception; and
- ISAK No. 30, “Levies”.

The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

- PSAK No. 16, “Property, Plant and Equipment” about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization;
- PSAK No. 19, “Intangible Asset” about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization; and
- PSAK No. 66, “Joint Arrangements” about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial  
Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang telah  
diterbitkan namun belum diterapkan (Lanjutan)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK issued but  
not yet adopted (Continued)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK No. 69, "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

As of the date of issuance of the financial statements, management is evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

c. Prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company and subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika:

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and subsidiaries obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

- The Company and its subsidiaries have power;
- The Company and its subsidiaries have exposure or rights to variable returns from its involvement with other entities; and
- The Company and its subsidiaries have the ability to use its power over another entity to influence the yields of other entities.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap entitas jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Company reassess whether there is or is not control over the entity if the facts and circumstances indicate that there is a change in one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control transferred to the Company and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company. Assets, liabilities, revenues and expenses from subsidiaries, acquired or sold during the year, are included in the income statement from the date the Company obtained control until the date the Company cease controlling the subsidiaries.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statement of financial position and the results of operations of the Company and subsidiaries as one business entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary is attributed to the Non Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- derecognize the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan dan entitas anak, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- recognize any surplus or deficit in statement of comprehensive income; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of comprehensive or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company and subsidiaries, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For every business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged and included in administrative expenses.

When the Company and subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and the pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in consolidated statements of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Goodwill

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Perusahaan dan entitas anak terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

*Goodwill* pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap unit penghasil kas (UPK), maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai. Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

*In the business combination that is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date recognized in consolidated statement of comprehensive income.*

Goodwill

*Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associates over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.*

*Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of comprehensive income on the acquisition date.*

*Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.*

*Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.*

*An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying value of CGUs, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of CGUs. The recoverable amount of the CGUs is the higher of the CGUs' fair value less costs to sell and value-in-use.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

**d. Business Combination (Continued)**

**Goodwill** (Lanjutan)

**Goodwill** (Continued)

Estimasi arus kas masa depan di diskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

*The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.*

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

*The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGUs and then to other assets of the CGUs pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGUs.*

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

*Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.*

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**e. Financial Assets and Liabilities**

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

*The Company and subsidiaries recognize financial assets or financial liabilities in the consolidated financial position, and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provisions of the financial instruments.*

**1. Pengakuan**

**1. Recognition**

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

*At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.*

**2. Klasifikasi dan Pengukuran**

**2. Classification and Measurement**

**a. Aset Keuangan**

**a. Financial Assets**

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

*The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin jaminan dan piutang non-usaha tidak lancar.

i. Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Classification and Measurement (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

The Company and subsidiaries' financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, excess of project-in-progress over progress billings and guarantee deposits and non-trade receivables non-current.

i. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Derivative assets are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, this financial asset measure at fair value without any deduction for transaction cost it may incur on sale or other disposal.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using effective interest method.



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Tersedia untuk Dijual

Kategori tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain hingga investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

b. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Classification and Measurement (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

iii. Held-to-Maturity

*Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Company and subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as fair value through profit or loss or available-for-sale.*

*After initial recognition, held to maturity financial assets are measured at amortized cost using effective interest method.*

iv. Available-for-Sale

*Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories.*

*After initial recognition, available for sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income until the investment is derecognized.*

b. Financial Liabilities

*Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*The Company and subsidiaries' financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and long-term liabilities.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai  
Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk kategori ini liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Classification and Measurement (Continued)

b. Financial Liabilities (Continued)

i. Financial Liabilities Measured at  
Fair Value Through Profit and Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Other financial liability

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss. This category includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

After initial recognition, this financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada akhir tanggal periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

3. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

4. Impairment of Financial Assets

At end of reporting date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics.

Assets that are individually assessed and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

5. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

*The impairment loss of a financial asset, when assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets.*

*The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss in recognized in the consolidated statement of comprehensive income.*

*Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.*

5. Derecognition

*The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets created or retained by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.*

*The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or cancelled or expired.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**5. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)**

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**6. Saling Hapus**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (*set-off*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**7. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**5. Derecognition (Continued)**

*In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if it does not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.*

*In transfers in which control over the assets is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.*

**6. Offsetting**

*Financial assets and liabilities are set-off and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and subsidiaries have a legal right to set-off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**7. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

*If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

7. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

7. Fair Value Measurement (Continued)

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and
- c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral, and not restricted in use, are considered as "Cash Equivalents".

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and subsidiaries if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives it significant influence over the Company and subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

**h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

**1. Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian**

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan konsolidasian bagi setiap Perusahaan dan entitas anak, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("*mata uang fungsional*"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

**2. Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**g. Transactions with Related Parties (Continued)**

A party is considered to be related to the Company and subsidiaries if:

- b. the party is an associate of the Company and subsidiaries;
- c. the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries are *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of the Company and subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

**h. Foreign Currency Transactions and Balances**

**1. Functional and Presentation Currency**

Items included in the consolidated financial statement of each of the Company and subsidiaries' are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "*functional currency*"). The consolidated financial statement are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

**2. Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and subsidiaries at exchange rates at the date of the transactions.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing  
(Lanjutan)

h. Foreign Currency Transactions and Balances  
(Continued)

2. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

2. Transactions and Balances (Continued)

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindungi nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia:

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Euro (EUR)	15.070	15.133	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795	12.440	US Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	10.064	10.218	Australian Dollar (AUD)
Singapura Dolar (SGD)	9.751	9.422	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.210	3.561	Malaysia Ringgit (MYR)
Yuan Cina (CNY)	2.124	2.033	Chinese Yuan (CNY)
Yen Jepang (JPY)	115	104	Japan Yen (JPY)



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

i. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas  
Kemajuan Termin

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Kecuali tanah dan bangunan yang dimiliki sampai dengan 30 September 2001 yang telah dinilai kembali, aset tetap pemilikan langsung lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, termasuk penurunan nilai, bila ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

i. *Excess of Projects-in-Progress over Progress Billings*

*Project-in-progress represents expenses incurred during the work period by calculating the project gain (loss) periodically.*

*Excess of project-in-progress over progress billings represents work in progress which has not been collected. Projects-in-progress and progress billings will be removed from the asset account when the project is completed.*

j. *Inventories*

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.*

*A provision for impairment of inventories is determined based on estimated future usage or sale of individual inventory items.*

k. *Property, Plant and Equipment*

*Property, plant and equipment are recorded using the cost model as measurement of equipment. Except for land and buildings owned as of 30 September 2001 which have been revalued, other property, plant and equipment acquired after such date are stated at cost less accumulated depreciation, including impairment losses, if any.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	8
Inventaris kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Partisi toko	3

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dari operasi.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Buildings	20
Machineries and equipments	8
Office equipment	4 - 8
Vehicles	4 - 8
Store partition	3

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and its subsidiaries, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of comprehensive income for the current year.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated statement of comprehensive income from operations.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position date.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**k. Aset Tetap (Lanjutan)**

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasi dijual, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

**l. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan entitas anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**k. Property, Plant and Equipment (Continued)**

The fair values of land and buildings are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful lives of the land, whichever is shorter.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount ( Note 2o).

**l. Investment Properties**

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the cost method.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position date.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

l. Properti Investasi (Lanjutan)

Nilai wajar properti investasi biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

m. Sewa

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessee**

1. Sewa pembiayaan Perusahaan dan entitas anak sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
2. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
3. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessor**

1. Sewa pembiayaan, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Investment Properties (Continued)

The fair values of investment property are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

m. Lease

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.

**The Company and Subsidiaries as Lessee**

1. Finance lease, the Company and subsidiaries, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of comprehensive income.
2. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.
3. Under an operating lease, the Company and subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

**The Company and Subsidiaries as Lessor**

1. Finance lease, the Company and subsidiaries recognize assets held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and subsidiaries' net investment in the finance lease.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**m. Sewa (Lanjutan)**

**Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessor  
(Lanjutan)**

2. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar atau unit penghasil kas dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok lain. Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**m. Lease (Continued)**

**The Company and Subsidiaries as Lessor  
(Continued)**

2. Under an operating lease, the Company and subsidiaries present assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

**n. Impairment of Non-Financial Assets**

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher amount of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Value in use is determined by estimating the future cash in flows and outflows of asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

o. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perusahaan dan entitas anak memiliki program pensiun imbalan pasti, yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang berlaku di Indonesia.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- biaya jasa kini diakui dalam laba rugi
- biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Estimated Liabilities For Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

The Company and its subsidiaries have defined benefit pension plan, under the Employment Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 is prevailing Indonesia.

The provision has been estimated based on independent actuarial calculation using the "Projected-Unit-Credit".

Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit asset to the upper limit of the asset. The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

Defined benefit cost, are as follows:

- current service cost recognized in profit or loss
- past service cost and gain or loss on settlement, recognized in profit or loss
- net interest on the net defined benefit liability (asset) recognized in profit or loss
- remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

p. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

q. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. Revenue and Expense Recognition

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as expenses in the current year in the profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that can not be distributed or can not be allocated to the project activities are recognised under nonproject expenses (operating expenses).

q. Share Issuance Costs

Share issuance costs represent expenses incurred related to the issuance of share. Such costs consist of fees and commissions paid to underwriters, institutions and professions supporting capital market, and printing expenses of registration statements, share listing in the stock exchange, and other promotion expenses. Expenses related to share listing in the stock exchange on outstanding shares and expenses related to share dividends and share splits are not included in the share issuance cost account.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

r. Jaminan

Jaminan merupakan jaminan Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

s. Perpajakan

Beban pajak badan dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum berdiri sendiri.

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

a. Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

b. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

r. Guarantee Deposits

Guarantee deposits represents guarantee from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Guarantee deposits is recorded when certain percentage deduction is applied in every receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

s. Taxation

Tax expense is determined for each entity as a separate legal entity.

1. Income Tax

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it related to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

a. Current Tax

Current tax expense is provided based on estimated taxable income tax for the year using enacted tax rates at reporting date.

b. Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary difference arising between the carrying value of assets and liabilities and their tax basis.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

2. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Perusahaan dan entitas anaknya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Beban pajak final tahun berjalan diakui proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada berjalan tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian beban operasi.

3. Hal-hal perpajakan lainnya

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi ditinjau pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan cadangan karena berlalunya waktu diakui sebagai beban pendanaan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*  
(Continued)

s. *Taxation* (Continued)

2. *Final Tax*

*Based on Government Regulation No. 40 dated 4 June 2009 regarding the change in Regulation No. 51 dated 20 July 2008 regarding Income Taxes on Construction Service Fees, the Company and its subsidiaries' revenue earned from construction services are charged 3% final income tax of total payment excluding value added tax.*

*Current final tax expense is recognized in proportion with the accounting income recognized during the current year and presented as part of operating expenses.*

3. *Other taxation matters*

*Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

t. *Earnings per Share*

*Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.*

u. *Provision*

*Provision are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.*

*Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite, pengendali yang membuat keputusan strategik.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabodetabek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

x. Segment Information

Segments are distinguishable components of the Company and subsidiaries which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting. Provided to the client operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decision.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

Segment Information is presented based on business and geographical segments for the primary and secondary forms, respectively. Business segment is presented based on general classifications of yield products, whereas geographical segment is presented for the areas in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi) and outside Jabodetabek.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

y. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

y. Dividends

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the General Meeting of the Shareholders.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

**Allowance for Impairment of Trade Receivables**

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Masa Manfaat dari Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 67.145.829.442 dan Rp 63.644.996.346. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

*Judgments (Continued)*

**Income Tax**

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

***Estimates and Assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.*

*The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**Useful Lives of Property Plant and Equipment**

*The costs of property plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2015 and 2014 were Rp 67,145,829,442 and Rp 63,644,996,346, respectively. Further details are disclosed in Note 10.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

**Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Perusahaan dan entitas anak mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontak konstruksi.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 3.749.128.235 dan Rp 3.203.676.049. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8c.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

**Revenue and Cost of Sales Recognition**

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Company and subsidiaries required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company and subsidiaries recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Company and subsidiaries estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Company and subsidiaries believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

**Deferred Tax Assets**

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets as of 31 December 2015 and 2014 were Rp 3,749,128,235 and Rp 3,203,676,049, respectively. Further details are disclosed in Note 8c.

**Fair Value of Financial Instruments**

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 36.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi beban untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan beban tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**Pensiun dan Imbalan Kerja**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah yang tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan dan entitas anak mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

***Estimates and Assumptions (Continued)***

**Fair Value of Financial Instruments (Continued)**

*The Company and subsidiaries recognize transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.*

*The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 36.*

*An impairment exist when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.*

*The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flows projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Company and subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

**Pension and Employee Benefits**

*The Company and subsidiaries determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*For the rate of future salary increases, the Company and subsidiaries collect all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 23.057.197.574 dan Rp 24.106.028.615. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and Employee Benefits (Continued)

While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company and subsidiaries' estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2015 and 31 December 2014 were Rp 23,057,197,574 and Rp 24,106,028,615, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
<b>K a s</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	219.600.000	238.200.000	Rupiah
Dolar AS	28.454.257	18.436.080	US Dollar
Sub-total	248.054.257	256.636.080	Sub-total
<b>B a n k</b>			<b>Cash in Banks</b>
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.114.862.958	10.452.186.039	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.625.710.951	909.992.133	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.222.054.746	3.344.667.919	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.378.528.042	625.092.897	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	220.116.025	1.049.492.604	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	125.083.023	253.833.082	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	84.879.233	297.530.130	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.639.703	31.665.989	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	8.889.342	60.464.480	PT Bank Mega Tbk
PT Bank MNC International Tbk	3.653.146	972.000	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.223.195	5.821.532	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.213.185	18.937.980	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	1.559.962	8.121.292	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	12.586.847	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	12.363.179	PT Bank ICBC Indonesia
Sub-total	14.839.413.511	17.083.728.103	Sub-total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
<b>B a n k (Lanjutan)</b>			<i>(Continued) Cash in Banks</i>
<b>Dalam Dolar AS</b>			<i>In US Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk	194.539.987	477.669.628	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	111.460.014	160.167.985	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	84.548.314	577.232.296	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.616.071	161.899.012	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	24.685.065	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Sub-total	<u>420.164.386</u>	<u>1.401.653.986</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Deposito</b>			<i>Deposit</i>
<b>Dalam Rupiah</b>			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<b>T o t a l</b>	<u>15.607.632.154</u>	<u>18.742.018.169</u>	<i>T o t a l</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of 31 December 2015 and 2014, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kas telah diasuransikan dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 48.000.000.000.

As of 31 December 2015 and 2014, the cash on hand were insured for the risk of loss in any situation with insurance coverage amounting to Rp 48,000,000,000.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 31)</b>	<u>858.288.280</u>	<u>2.917.536.321</u>	<i>(Note 31) Related parties</i>
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
PT General Electric Company	25.587.313.016	-	<i>PT General Electric Company</i>
PT Graha Sarana Duta	6.526.377.221	1.358.610.110	<i>PT Graha Sarana Duta</i>
PT Graha Layar Prima	4.828.346.099	-	<i>PT Graha Layar Prima</i>
PT Central Retail Indonesia	4.613.070.671	-	<i>PT Central Retail Indonesia</i>
PT AIA Financial	4.150.139.290	-	<i>PT AIA Financial</i>
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	2.255.741.111	-	<i>PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia</i>
Dipindahkan	<u>47.960.987.408</u>	<u>1.358.610.110</u>	<i>Carried forward</i>



These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Pindahan	47.960.987.408	1.358.610.110	Brought forward
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Supreme Energy	1.944.868.557	24.344.100	PT Supreme Energy
PT SMART Tbk	1.632.237.232	1.359.606.537	PT SMART Tbk
PT Dentsu Inter Admark Media	1.430.000.000	-	PT Dentsu Inter Admark Media
YAY. Bina Nusantara	1.425.658.520	-	YAY. Bina Nusantara
PT Imesco Sejahtera Utama	1.354.064.159	73.108.200	PT Imesco Sejahtera Utama
PT Seminyak Mas Propertindo	1.210.367.338	1.891.198.849	PT Seminyak Mas Propertindo
PT Aneka Bina Makmur	1.029.327.640	-	PT Aneka Bina Makmur
PT Perkasa Abadi Jaya	796.752.000	1.892.227.376	PT Perkasa Abadi Jaya
PT Hanjaya Mandala (HM)			PT Hanjaya Mandala (HM)
Sampoerna Tbk	23.219.694	1.099.017.395	Sampoerna Tbk
PT Rhb Osk Securities Indonesia	-	3.337.773.599	PT Rhb Osk Securities Indonesia
PT Yokogawa Indonesia	-	1.933.724.646	PT Yokogawa Indonesia
PT Rasuna Sentra Medika	-	1.925.000.000	PT Rasuna Sentra Medika
PT Mosesa Petroleum Kondure	-	1.660.307.132	PT Mosesa Petroleum Kondure
PT Bukti Makmur Land	-	1.473.629.587	PT Bukti Makmur Land
PT IPMI International Indonesia	-	1.356.069.847	PT IPMI International Indonesia
PT Intiland Development Tbk	-	1.214.420.939	PT Intiland Development Tbk
PT Regus Business Centre	-	1.032.742.415	PT Regus Business Centre
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	24.090.686.007	20.232.882.690	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	<u>82.898.168.555</u>	<u>41.864.663.422</u>	Sub-total
<b>T o t a l</b>	<u><u>83.756.456.835</u></u>	<u><u>44.782.199.743</u></u>	<b>T o t a l</b>

Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details based on the age of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Lancar	51.873.250.663	19.860.018.099	Current
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	21.429.984.830	11.487.088.426	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.334.667.028	1.943.541.446	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.174.279.338	3.161.462.308	61 - 90 days
> 90 hari	3.944.274.976	8.330.089.464	> 90 days
<b>T o t a l</b>	<u><u>83.756.456.835</u></u>	<u><u>44.782.199.743</u></u>	<b>T o t a l</b>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 piutang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasi di dalam mata uang sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>
Rupiah	80.005.492.380
Dolar AS	3.727.560.745
Euro	<u>23.403.710</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>83.756.456.835</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan menghapus piutang usaha masing-masing sebesar Rp 3.667.506.580 dan Rp 1.154.387.240.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Perusahaan dan entitas anak masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Sejak tanggal 9 Juni 2015, piutang Perusahaan sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat No : 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015.

Sejak tanggal 29 Maret 2015 piutang PT Vivere Multi Kreasi sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat No : 063/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015.

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

As of 31 December 2015 and 2014, the Company and subsidiaries, trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
	38.628.898.970	Rupiah
	5.679.118.223	US Dollar
	<u>474.182.550</u>	Euro
<b>T o t a l</b>	<u><u>44.782.199.743</u></u>	<b>T o t a l</b>

In 2015 and 2014, the Company have written off its trade receivables amounting to Rp 3,667,506,580 and Rp 1,154,387,240.

Based on the review of the status of each individual receivable accounts at year-end, management believes that the Company and subsidiaries' trade receivables are collectible, and no allowance for impairment is necessary.

Trade receivables are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Since 9 June 2015, the Company trade receivables do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on Letter No: 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 dated 7 July 2015.

Since 29 March 2015, PT Vivere Multi Kreasi trade receivables do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on letter No: 063/Surat/CB/JKT2CB/106/15 dated 7 July 2015.

**6. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN**

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>
Proyek dalam pelaksanaan Kemajuan termin	396.481.995.537 ( 268.173.704.659)
<b>N e t o</b>	<u><u>128.308.290.878</u></u>

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

**6. EXCESS OF PROJECTS-IN-PROGRESS OVER PROGRESS BILLINGS**

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
	430.593.836.921	Projects-in-progress:
	<u>275.407.189.609</u>	Progress billings
<b>N e t</b>	<u><u>155.186.647.312</u></u>	<b>N e t</b>

The projects require an average of between 3 to 6 months to complete.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>
Bahan baku - laminasi	12.603.501.680
Bahan jadi - laminating	19.168.407.512
Bahan jadi - lantai kayu	-
Perabotan - proyek	22.350.619.807
Perabotan - laminating	165.238.034
Perlengkapan proyek	10.244.054.354
Lain-lain	72.241.258
<b>Total</b>	<u>64.604.062.645</u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 361.141 dan Rp 72.066.550.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan US\$ 1.005.000 dan Rp 61.179.500.000 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Sejak tanggal 9 Juni 2015 persediaan Perusahaan sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat No: 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015.

7. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
	10.269.101.556	Raw materials - laminating
	13.644.922.531	Finished goods - laminating
	186.252.812	Finished goods - flooring
	21.748.876.849	Utilities - projects
	607.227.556	Utilities - laminating
	11.825.426.715	Project supplies
	667.248.196	Others
<b>Total</b>	<u>58.949.056.215</u>	<b>Total</b>

Inventories were insured against natural disaster, fire, sabotage and damages for US\$ 361,141 and Rp 72,066,550,000 as of 31 December 2015 and US\$ 1,005,000 and Rp 61,179,500,000 as of 31 December 2014. The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.

As of 31 December 2015 and 2014, all of the above inventories were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Since 9 June 2015, the Company inventories do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on Letter No: 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 dated 7 July 2015.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>
Pasal 4 ayat 2 - Final	4.939.965.977
Pasal 21	615.561.813
Pajak Pertambahan Nilai	2.780.443.261
<b>Total</b>	<u>8.335.971.051</u>

8. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
	136.441.058	Article 4 (2)- Final
	-	Article 21
	2.053.661.290	Value-Added Tax
<b>Total</b>	<u>2.190.102.348</u>	<b>Total</b>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
<b>Pajak Penghasilan:</b>			<b>Income Tax:</b>
Pasal 25	365.002.143	316.208.303	Article 25
Pasal 29	40.223.125	1.026.503.815	Article 29
Sub-total	<u>405.225.268</u>	<u>1.342.712.118</u>	Sub-total
<b>Pajak Lain-lain:</b>			<b>Other Taxes:</b>
Pasal 4 ayat 2	2.522.783.861	162.632.391	Article 4(2)
Pasal 21	1.560.855.987	5.595.865.487	Article 21
Pasal 23	76.894.026	250.599.911	Article 23
Pasal 26	7.297.400	6.655.937	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	475.414.443	650.445.177	Value-Added Tax
Taksiran utang pajak final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	<u>370.598.175</u>	<u>1.648.379.000</u>	Estimated final income tax on unreceived income
Sub-total	<u>5.013.843.892</u>	<u>8.314.577.903</u>	Sub-total
<b>T o t a l</b>	<u><u>5.419.069.160</u></u>	<u><u>9.657.290.021</u></u>	<b>T o t a l</b>

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2 0 1 5	2 0 1 4	
<b>Pajak kini</b>			<b>Current Tax</b>
Perusahaan	842.094.500	821.631.000	Company
Entitas anak	<u>5.756.235.500</u>	<u>5.970.298.750</u>	Subsidiaries
Sub-total	<u>6.598.330.000</u>	<u>6.791.929.750</u>	Sub-total
<b>Pajak Tangguhan</b>			<b>Deferred Tax</b>
Perusahaan	( 179.703.729)	( 118.676.587)	Company
Entitas anak	<u>( 682.381.710)</u>	<u>( 441.130.936)</u>	Subsidiaries
<b>Total pajak tangguhan</b>	<u>( 862.085.439)</u>	<u>( 559.807.523)</u>	<b>Total deferred tax</b>
	<u><u>5.736.244.561</u></u>	<u><u>6.232.122.227</u></u>	

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Pajak Kini - Perusahaan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan konsolidasi	30.658.311.155	24.495.766.929	Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas anak	( 13.666.064.624)	( 8.033.628.254)	Income before income tax expense of subsidiaries
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>16.992.246.531</b>	<b>16.462.138.675</b>	<b>Income before income tax expense of the Company</b>
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Beban imbalan kerja	569.501.757	453.447.132	Provision for employee benefits
Penyusutan fiskal	111.605.477	402.747	Fiscal depreciation
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	32.864.556	20.787.200	Difference between finance lease depreciation and finance lease principal installments
Rugi penghapusan aset tetap	( 1.086.754)	-	Loss on write-off property, plant and equipment
Laba penjualan aset tetap	5.929.881	69.268	Gain on sale of property, plant and equipment
<b>Sub-total</b>	<b>17.711.061.448</b>	<b>16.936.845.022</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
<u>Beban yang tidak dapat dikurangkan:</u>			<u>Non-deductible expenses:</u>
Beban-beban final	378.374.492.585	234.041.675.715	Expenses - final
Beban lain-lain final	7.723.278.577	4.644.896.648	Other expenses - final
Beban pajak penghasilan final	11.967.716.483	7.358.592.534	Final tax expense
Beban penghapusan piutang usaha	-	1.048.267.604	Write-off of trade receivables
Pajak dan denda pajak	401.431.614	4.391.952.223	Taxes and tax penalties
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	3.667.506.580	-	Allowance for impairment of trade receivable
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	106.455.192	-	Allowance for impairment of other receivables
<b>Dipindahkan</b>	<b>402.240.881.031</b>	<b>251.485.384.724</b>	<b>Carried forward</b>

8. TAXATION (Continued)

c. *Income Tax Expenses (Continued)*

The calculation of income tax expense for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Current Tax - the Company

The reconciliation between income before income tax expense based on the consolidated statements of income and the Company's taxable profit are as follows:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan)

Current Tax - the Company (Continued)

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
Pindahan	402.240.881.031	251.485.384.724	Brought forward
Bunga sewa pembiayaan	30.282.227	4.771.816	Finance lease interest
Bunga pembiayaan konsumen	4.098.348	25.646.402	Consumer financing loan interest
Tunjangan karyawan	60.033.748	18.144.046	Employee allowances
Asuransi	18.217.799	26.711.049	Insurance
Perjamuan dan sumbangan	73.181.344	66.790.735	Entertainment and donations
Telepon	10.361.926	28.730.481	Telephone
<u>Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:</u>			<u>Revenue already subjected to final tax:</u>
Penghasilan final	( 398.923.882.771 )	( 245.286.417.796 )	Income - final
Penghasilan sewa	( 7.825.927.185 )	( 8.014.972.547 )	Rent income
Pendapatan dividen	( 9.975.000.000 )	( 11.895.000.000 )	Dividend income
Jasa giro	( 54.929.910 )	( 47.532.522 )	Interest on bank current accounts
Penghasilan tidak kena pajak:			Non-taxable income:
Penyisihan penurunan (pemulihan) nilai persediaan	-	( 62.576.882 )	Provision for impairment (recovery) on inventories
<b>Taksiran penghasilan kena pajak non-final</b>	<u>3.368.378.005</u>	<u>3.286.524.528</u>	<b>Estimated taxable income non-final</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan - Perusahaan</b>	<u>3.368.378.000</u>	<u>3.286.524.000</u>	<b>Estimated taxable income rounded off - Company</b>
<b>Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan Perusahaan</b>	<u>842.094.500</u>	<u>821.631.000</u>	<b>Current income tax expense Company</b>
<b>Dikurangi: kredit pajak</b>			<b>Less: credit taxes</b>
Pasal 22	6.104.500	73.441.500	Article 22
Pasal 23	3.030.400	2.901.285	Article 23
Pasal 25	793.970.904	706.735.923	Article 23
<b>Total kredit pajak</b>	<u>803.105.804</u>	<u>783.078.708</u>	<b>Total credit taxes</b>
<b>Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 Perusahaan</b>	<u>38.988.696</u>	<u>38.552.292</u>	<b>Estimated income tax payable Article 29 Company</b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2015 dan 2014 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Taxable income resulted from the reconciliation for the year 2015 and 2014 will be used as a basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Income.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan)

Current Tax - the Company (Continued)

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan melaporkan sendiri pajak (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun. Perubahan terhadap liabilitas pajak Perusahaan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

Based on the Taxation Law of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax return on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess taxes within 5 (five) years from the date the taxes become due. Amendments to the Company's taxation liabilities are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the right of appeal is determined.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas entitas anak menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The net deferred tax effect of significant temporary differences between amounts of assets and liabilities of the subsidiaries in accordance with tax regulations to its their carrying values in the financial statements as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Aset pajak tangguhan	31 Desember 2014/ 31 December 2014	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi / (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2015/ 31 December 2015	Deferred tax assets
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
Aset tetap	( 782.093)	29.112.150	-	28.330.057	Property, plant and Equipment
Properti investasi	( 120.103)		-	( 120.103)	Investment properties
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	( 8.216.139)	8.216.139	-	-	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	665.914.036	142.375.440	( 106.154.043)	702.135.433	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	656.795.701	179.703.729	( 106.154.043)	730.345.387	Sub-total
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Aset tetap	231.232.185	( 18.488.547)		212.743.638	Property, plant, and equipment
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	( 1.278.869)	( 1.820.713)		( 3.099.582)	Difference between capital lease depreciation and capital lease Principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	2.316.927.032	702.690.970	( 210.479.210)	2.809.138.792	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	2.546.880.348	682.381.710	( 210.479.210)	3.018.782.848	Sub-total
<b>T o t a l</b>	<b>3.203.676.049</b>	<b>862.085.439</b>	<b>( 316.633.253)</b>	<b>3.749.128.235</b>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)  
Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan	31 Desember 2013/ 31 December 2013	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi / (Charged) credited to profit or loss
<b>Perusahaan</b>		
Aset tetap	( 900.097)	118.004
Properti investasi	( 120.103)	-
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	( 13.412.939)	5.196.800
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	501.182.272	113.361.783
<b>Sub-total</b>	<b>486.749.133</b>	<b>118.676.587</b>
<b>Entitas anak</b>		
Aset tetap	167.990.135	63.242.050
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	( 8.035.834)	6.756.965
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.544.991.358	371.131.921
<b>Sub-total</b>	<b>2.704.945.659</b>	<b>441.130.936</b>
<b>T o t a l</b>	<b>3.191.694.792</b>	<b>559.807.523</b>

d. Pajak Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

8. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Expenses (Continued)  
Deferred Tax (Continued)

	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
			<i>Deferred tax assets</i>
<b>Perusahaan</b>			
Aset tetap	-	( 782.093)	<i>Company Property, plant and Equipment</i>
Properti investasi	-	( 120.103)	<i>Investment properties</i>
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	-	( 8.216.139)	<i>Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	51.369.981	665.914.036	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
<b>Sub-total</b>	<b>51.369.981</b>	<b>656.795.701</b>	<i>Sub-total</i>
<b>Entitas anak</b>			
Aset tetap	-	231.232.185	<i>Subsidiaries Property, plant, and Equipment</i>
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	-	( 1.278.869)	<i>Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	( 599.196.247)	2.316.927.032	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
<b>Sub-total</b>	<b>( 599.196.247)</b>	<b>2.546.880.348</b>	<i>Sub-total</i>
<b>T o t a l</b>	<b>( 547.826.266)</b>	<b>3.203.676.049</b>	<i>T o t a l</i>

d. Final Tax

Final income tax represents the income tax on the Company and subsidiaries income whose tax was withheld by customers or income tax on the construction fees.

	2 0 1 5	2 0 1 4	
<b>Pendapatan yang dikenakan pajak final</b>			<b>Revenue subject to final tax</b>
Perusahaan	398.923.882.771	245.286.417.796	<i>Company</i>
Entitas anak	84.670.323.433	19.674.513.400	<i>Subsidiaries</i>
	<b>483.594.206.204</b>	<b>264.960.931.196</b>	
<b>Pajak Penghasilan Final</b>			<b>Final Income Tax</b>
Perusahaan	11.967.716.483	7.358.592.534	<i>Company</i>
Entitas anak	2.540.109.703	590.235.402	<i>Subsidiaries</i>
<b>T o t a l</b>	<b>14.507.826.186</b>	<b>7.948.827.936</b>	<b>T o t a l</b>



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessments

Perusahaan

Company

Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2015, the Company received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 00076/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2014/February 2014	38.644.739
2	STP 00077/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2014/March 2014	65.156.157
3	STP 00171/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	April 2014/April 2014	38.269.957
4	STP 00172/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Mei 2014/May 2014	30.255.930
5	STP 00173/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2014/June 2014	26.735.458
6	STP 00166/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2014/July 2014	64.412.994
7	STP 00174/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Agustus 2014/August 2014	22.701.868
8	STP 00175/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	September 2014/September 2014	19.735.224
9	STP 00176/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Oktober 2014/October 2014	15.734.210
10	STP 00177/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	November 2014/November 2014	13.657.057
11	STP 00178/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2014/December 2015	18.963.269
12	STP 00219/101/14/418/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2014/January 2014	101.388
13	STP 00009/107/15/054/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2015/February 2015	29.938.128
14	STP 00010/107/15/054/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret 2015/March 2015	17.125.235
Total				401.431.614

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2014, the Company received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 00077/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Desember 2013/December 2013	9.483.853
2	STP 00075/107/14/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Juni 2014/June 2014	16.532.283
3	STP 00074/107/14/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Mei 2014/May 2014	17.869.587
4	STP 00045/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Oktober 2013/October 2013	14.968.022
5	STP 00044/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	September 2013/September 2013	15.462.060
6	STP 00043/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Agustus 2013/August 2013	8.055.167
7	STP 00042/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Juli 2013/July 2013	14.232.292
8	STP 00041/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Juni 2013/June 2013	1.494.673
9	STP 00040/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April 2013/April 2013	3.654.812
10	STP 00016/110/08/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Januari - Desember 2008/ January - December 2008	2.129.506.810
11	STP 00007/107/14/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2014/February 2014	11.582.669
12	STP 00146/101/14/054/14	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2014/January 2014	19.603.191
Total				2.262.445.419

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak

Subsidiaries

VMK

VMK

Pada tahun 2015, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2015, the subsidiaries received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/Amount
1	STP 00067/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2011/December 2011	102.933.537
2	STP 00066/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	November 2011/November 2011	39.877.670
3	STP 00065/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Oktober 2011/October 2011	65.109.556
4	STP 00064/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2011/September 2011	103.722.114
5	STP 00063/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Agustus 2011/August 2011	75.268.715
6	STP 00062/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juli 2011/July 2011	118.638.484
7	STP 00120/101/13/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2013/December 2013	18.538.871
8	STP 00192/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei 2013/May 2013	12.392.122
9	STP 00060/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei 2011/May 2011	1.567.354
10	STP 00059/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April 2011/April 2011	837.669
11	STP 00068/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret 2011/March 2011	40.543.939
12	STP 00058/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2011/February 2011	27.141.838
13	STP 00057/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2011/January 2011	14.778.482
14	STP 00061/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2011/June 2011	120.289.112
15	STP 00230/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Mei 2014/May 2014	2.073.771
16	STP 00232/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2014/March 2014	4.687.834
17	STP 00235/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Oktober 2014/October 2014	70.633
18	STP 00231/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	April 2014/April 2014	2.029.321
19	STP 00228/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2014/July 2014	50.011
20	STP 00079/107/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	November 2013/November 2013	145.595.634
21	STP 00128/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret 2014/March 2014	34.030.813
22	STP 00130/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2014/June 2014	4.062.070
23	STP 00129/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April 2014/April 2014	2.560.208
24	STP 00127/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2014/January 2014	3.695.531
25	STP 00042/140/14/073/15	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	April 2014/April 2014	7.743.983
26	STP 00040/101/12/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2012/July 2012	133.803
27	STP 00041/101/12/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Agustus 2012/August 2012	121.241
28	STP 00042/101/12/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	September 2012/September 2012	110.504
29	STP 00043/101/12/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Oktober 2012/October 2012	100.000
30	STP 00099/101/13/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2013/February 2013	100.000
31	STP 00100/101/13/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	April 2013/April 2013	100.000
32	STP 00101/101/13/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2013/July 2013	100.000
33	STP 00102/101/13/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Oktober 2013/October 2013	100.000
34	STP 00103/101/13/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2013/December 2013	341.627
35	STP 00700/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2014/January 2014	100.000
36	STP 00701/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2014/February 2014	306.886
37	STP 00702/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2014/March 2014	403.496
38	STP 00703/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	April 2014/April 2014	339.255
39	STP 00704/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Mei 2014/May 2014	581.752
40	STP 00705/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2014/June 2014	303.519
41	STP 00706/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2014/July 2014	383.029
42	STP 00707/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Agustus 2014/August 2014	105.786
43	STP 00708/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	September 2014/September 2014	100.000
44	STP 00709/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Oktober 2014/October 2014	100.000
45	STP 00710/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	November 2014/November 2014	113.006
46	STP 00711/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2014/December 2014	100.000
	Total			952.383.176

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

VMK (Lanjutan)

VMK (Continued)

Pada tahun 2014, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2014, the subsidiaries received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/Amount
1	STP 00096/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2013/December 2013	11.235.585
2	STP 00095/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Oktober 2013/October 2013	33.623.183
3	STP 00094/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Agustus 2013/August 2013	66.563.144
4	STP 00093/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juli 2013/July 2013	92.688.015
5	STP 00092/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2013/June 2013	17.244.758
6	STP 00091/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April 2013/April 2013	15.474.245
7	STP 00090/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret 2013/March 2013	28.860.851
8	STP 00089/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Pebruari 2013/February 2013	15.476.948
9	STP 00088/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2013/January 2013	8.592.861
<b>Total</b>				<b>289.759.590</b>

PGM

PGM

Pada tahun 2015, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2015, the subsidiaries received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah /Amount
1	STP 00031/140/11/073/15	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Januari-Februari/January-February 2015	332.732
2	STP 00037/103/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Januari 2011/January 2011	499.196
3	STP 00036/103/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Februari 2011/February 2011	100.000
4	STP 00035/103/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	September 2011/September 2011	164.654
5	STP 00060/101/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2011/February 2011	100.000
6	STP 00061/101/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2011/December 2011	1.272.582
7	STP 00051/101/12/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2012/December 2012	2.498.535
8	STP 00024/101/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	September 2010/September 2010	909.992
9	STP 00023/101/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Agustus 2010/August 2010	100.000
10	STP 00006/103/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Desember 2010/December 2010	275.241
11	STP 00005/103/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	September 2010/September 2010	309.511
12	STP 00004/103/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Agustus 2010/August 2010	100.000
13	STP 00003/103/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Mei 2010/May 2010	2.106.140
14	STP 00097/107/12/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei 2012/May 2012	2.911.317
15	STP 00152/107/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2013/June 2013	7.667.334
16	STP 00099/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2011/September 2011	283.554
17	STP 00098/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2011/June 2011	513.600
18	STP 00100/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April 2011/April 2011	91.755
19	STP 00097/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2011/January 2011	501.000
20	STP 00243/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Mei-Juni 2014/May-June 2014	56.047.869
21	STP 00015/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2010/January 2010	501.319
22	STP 00016/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2010/February 2010	273.908
23	STP 00017/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret 2010/March 2010	77.257.463
24	STP 00018/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April 2010/April 2010	39.704.186
25	STP 00019/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei 2010/May 2010	4.578.589
26	STP 00020/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2010/June 2010	10.238.705
27	STP 00021/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juli 2010/July 2010	1.824.529
28	STP 00022/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Agustus 2010/August 2010	527.127
29	STP 00023/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2010/September 2010	500.000
30	STP 00024/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Nopember 2010/November 2010	500.000
31	STP 00025/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2010/December 2010	3.467.425
<b>Total</b>				<b>216.158.263</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PGM (Lanjutan)

Pada tahun 2014, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah / Amount
1	STP 00068/107/14/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2014/January 2014	500.000
2	STP 00058/107/09/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September - Desember 2009/ September - December 2009	157.195.979
3	STP 00013/109/06/073/13	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2006/December 2006	18.911.488
4	STP 00009/140/09/073/14	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Desember 2009/December 2009	1.518.959
Total				178.126.426

LKS

Pada tahun 2015, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah / Amount
1	STP 00119/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret - Juni 2011/ March-June 2011	1.541.989
2	STP 00052/101/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2011/December 2011	4.387.453
3	STP 00120/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Agustus 2011/August 2011	3.510.663
4	STP 00121/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Oktober 2011/October 2011	1.281.494
5	STP 00118/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2011/January 2011	500.000
6	STP 00053/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2010/September 2010	500.000
7	STP 00054/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Oktober 2010/October 2010	500.000
8	STP 00056/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2010/December 2010	504.827
9	STP 00055/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Nopember 2010/November 2010	500.000
10	STP 00110/107/12/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2012/June 2012	328.132
11	STP 00111/107/12/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Nopember-Desember 2012/ November-December 2012	950.479
12	STP 00019/103/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 23	Mei 2011/May 2011	154.266
13	STP 00024/106/12/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 25	Januari-Februari 2012/ January-February 2012	1.707.058
14	STP 00042/101/12/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2012/December 2012	3.869.596
15	STP 00066/101/15/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari-Juni 2015/ January-June 2015	3.251.061
16	STP 00049/107/15/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2015/June 2015	3.098.357
17	STP 00397/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2014/September 2014	101.449
18	STP 00048/107/15/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2015/January 2015	18.052.179
19	STP 00369/107/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei-Juni 2013/May-June 2013	4.176.022
Total				48.915.025

Seluruh Surat Tagihan Pajak (STP) telah dilunasi oleh Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

8. TAXATION (Continued)

e. Tax Assessments (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PGM (Continued)

In 2014, the subsidiaries received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

LKS

In 2015, the subsidiaries received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

All of the Tax Collection Letters (STP) had been settled by the Company and subsidiaries as of 31 December 2015 and 2014.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Uang Muka

a. Advances

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pembelian persediaan	35.539.018.458	31.915.185.000	Purchases of inventory
Pembelian aset tetap	541.350.000	1.082.827.349	Purchases of property, plant and equipment
Proyek	543.512.078	425.899.718	Projects
Perijinan	144.925.000	315.281.428	Licenses
Karyawan	334.298.055	168.640.119	Employees
Lain-lain	66.367.000	23.941.500	Others
<b>Total</b>	<b>37.169.470.591</b>	<b>33.931.775.114</b>	<b>Total</b>

b. Beban Dibayar di Muka

b. Prepaid Expenses

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Sewa	10.069.940.943	9.146.676.642	Rental
Asuransi	591.326.039	488.597.876	Insurance
Iklan dan promosi	487.038.159	1.491.602.268	Advertising and promotions
Provisi bank	108.000.002	275.507.084	Bank provision
Lain-lain	426.390.030	113.909.883	Others
<b>Total</b>	<b>11.682.695.173</b>	<b>11.516.293.753</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembelian mesin dan tanah yang berlokasi di Pasar Kemis, Desa Sukaharja, Tangerang, Banten.

Advances for purchases of property, plant and equipment represents purchases of machinery land in Pasar Kemis, Sukaharja Village, Tangerang, Banten.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2015
Nilai perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	17.034.599.518	2.691.900.000	-	1.768.275.000	21.494.774.518	Land
Bangunan	47.091.628.035	421.571.254	-	848.009.406	48.361.208.695	Buildings
Mesin dan peralatan	34.863.303.186	2.881.919.299	2.455.642.633	656.370.000	35.945.949.852	Machineries and equipments
Inventaris kantor	11.884.537.332	1.874.458.319	1.918.465.503	75.227.630	11.915.757.778	Office equipments
Kendaraan bermotor	4.765.612.709	-	394.538.200	671.000.000	5.042.074.509	Vehicles
Partisi kantor	14.675.319.499	2.707.567.327	3.287.435.501	809.091.218	14.904.542.543	Store partitions
Sewa pembiayaan						Finance leases
Kendaraan bermotor	671.000.000	382.800.000	-	( 671.000.000)	382.800.000	Vehicles
Aset dalam pelaksanaan	1.934.037.904	-	-	( 1.934.037.904)	-	Constructions-in progress
<b>Total</b>	<b>132.920.038.183</b>	<b>10.960.216.199</b>	<b>8.056.081.837</b>	<b>2.222.935.350</b>	<b>138.047.107.895</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2015
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisition</b>
Bangunan	19.588.908.995	2.389.639.720	-	14.420.810	21.992.969.525	Buildings
Mesin dan peralatan	27.014.138.778	1.831.849.360	1.886.273.289	-	26.959.714.849	Machineries and Equipments
Inventaris kantor	7.970.656.972	1.802.248.280	1.916.669.324	2.000.000	7.858.235.928	Office equipments
Kendaraan bermotor	3.381.775.660	539.821.332	195.335.083	195.708.240	3.921.970.149	Vehicles
Partisi kantor	11.123.853.090	1.960.916.687	3.287.435.501	359.091.218	10.156.425.494	Store partitions
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Finance leases</b>
Kendaraan bermotor	195.708.342	11.962.500	-	(195.708.334)	11.962.508	Vehicles
<b>T o t a l</b>	<b>69.275.041.837</b>	<b>8.536.437.879</b>	<b>7.285.713.197</b>	<b>375.511.934</b>	<b>70.901.278.453</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>63.644.996.346</b>				<b>67.145.829.442</b>	<b>Net book value</b>
2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2014
<b>Nilai perolehan</b>						<b>C o s t</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisition</b>
Tanah	13.309.599.518	-	-	3.725.000.000	17.034.599.518	Land
Bangunan	37.838.353.597	45.725.000	-	9.207.549.438	47.091.628.035	Buildings
Mesin dan peralatan	33.372.903.117	2.390.405.229	903.805.160	3.800.000	34.863.303.186	Machineries and Equipments
Inventaris kantor	12.731.247.137	1.606.984.919	256.262.529	(2.197.432.195)	11.884.537.332	Office equipments
Kendaraan bermotor	5.009.298.492	101.483.000	345.168.783	-	4.765.612.709	Vehicles
Partisi kantor	11.347.718.132	2.318.149.510	16.346.900	1.025.798.757	14.675.319.499	Store partitions
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Finance leases</b>
Kendaraan bermotor	671.000.000	-	-	-	671.000.000	Vehicles
<b>Aset dalam pelaksanaan</b>						<b>Constructions-in progress</b>
	1.337.245.071	2.104.213.584	15.703.400	(1.491.717.351)	1.934.037.904	
<b>T o t a l</b>	<b>115.617.365.064</b>	<b>8.566.961.242</b>	<b>1.537.286.772</b>	<b>10.272.998.649</b>	<b>132.920.038.183</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisition</b>
Bangunan	13.826.308.474	2.325.769.730	-	3.436.830.791	19.588.908.995	Buildings
Mesin dan peralatan	26.457.886.790	1.460.057.148	903.805.160	-	27.014.138.778	Machineries and Equipments
Inventaris kantor	8.269.894.639	1.561.491.335	238.159.647	(1.622.569.355)	7.970.656.972	Office equipments
Kendaraan bermotor	3.200.401.884	526.542.559	345.168.783	-	3.381.775.660	Vehicles
Partisi kantor	8.979.793.606	1.623.456.351	16.346.900	536.950.033	11.123.853.090	Store partitions
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Finance leases</b>
Kendaraan bermotor	111.833.334	83.875.008	-	-	195.708.342	Vehicles
<b>T o t a l</b>	<b>60.846.118.727</b>	<b>7.581.192.131</b>	<b>1.503.480.490</b>	<b>2.351.211.469</b>	<b>69.275.041.837</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>54.771.246.337</b>				<b>63.644.996.346</b>	<b>Net book value</b>

Pada tahun 2015 ada reklasifikasi atas bangunan ruko Palmerah 6J dari Properti Investasi ke Aset Tetap karena sudah tidak disewakan lagi melainkan Perusahaan menggunakan kembali untuk kegiatan operasional sebesar Rp 1.849.992.940.

In 2015, there was a reclassification of shop building in Palmerah 6J from investment property to property, plant and equipment because it is no longer rented, but the Company will use for operation amounting to Rp 1,849,992,940.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2014 ada reklasifikasi tanah dan bangunan Cikande dari Properti Investasi ke Aset Tetap karena sudah tidak disewakan lagi melainkan Perusahaan menggunakan kembali pabrik Cikande untuk kegiatan operasional sebesar Rp 8.336.370.701.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Perusahaan melakukan penilaian aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

1. Laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dan Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kampung Teureup, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya (d/h Pasar Kemis), Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 34.762.340.000 dan Rp 31.556.200.000.
2. Laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dan Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.330.000.000 dan Rp 3.200.000.000.
3. Laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dan Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.320.000.000 dan Rp 3.200.000.000.
4. Laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dan Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 4.077.000.000 dan Rp 4.065.000.000.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

In 2014, there was a reclassification of land and building in Cikande from investment properties to property, plant and equipment because it is no longer rented, but the Company will use for operation amounting to Rp 8.336.370.701.

The Company owns several plots of land in Tangerang, Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land was obtained legally and with legal supporting documents.

The Company appraised the property, plant and equipment with details as follows:

1. Report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan and Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 dated 6 March 2015 of KJPP Ayon Suherman dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and, facilities including machinery and equipment located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Banten amounted to Rp 34,762,340,000 and Rp 31,556,200,000, respectively.
2. Report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan and Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 dated 6 March 2015 of KJPP Ayon Suherman dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 3,330,000,000 and Rp 3,200,000,000, respectively.
3. Report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan and Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 dated 6 March 2015 of KJPP Ayon Suherman dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 3,320,000,000 and Rp 3,200,000,000, respectively.
4. Report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan and Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 dated 6 March 2015 of KJPP Ayon Suherman dan Rekan, stating that the market value of the Company's building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Palmerah, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 4,077,000,000 and Rp 4,065,000,000, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan melakukan penilaian aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

5. Laporan No. BDR 2016-0003 tanggal 6 Januari 2016 dan Laporan No. BDR 2015-0031/B tanggal 13 Februari 2015 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 2.261.000.000 dan Rp 2.178.000.000.
6. Laporan No. BDR 2016-0003 tanggal 6 Januari 2016 dan Laporan No. BDR 2015-0031/B tanggal 13 Februari 2015 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri , Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten masing-masing sebesar Rp 44.491.000.000 dan Rp 44.191.000.000.
7. Laporan No. FSR/PV-FS/120856/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan Laporan No. FSR/PV-FS/020087/2015 tanggal 24 Februari 2015 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 72.409.000.000 dan Rp 72.568.000.000.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai Aset tetap pada tahun 2015 dan 2014.

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi dan beban lain-lain pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4
Beban pokok pendapatan	3.496.043.359	2.791.686.627
Beban penjualan (Catatan 24)	1.844.607.309	1.734.863.152
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	3.193.866.661	3.038.650.721
Beban lain-lain	1.920.550	15.991.631
	<u>8.536.437.879</u>	<u>7.581.192.131</u>

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Company appraised the property, plant and equipment with details as follows:

5. Report No. BDR 2016-0003 dated 6 January 2016 and Report No. BDR 2015-0031/B dated 13 February 2015 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Banten amounted to Rp 2,261,000,000 and Rp 2,178,000,000, respectively.
6. Report No. BDR 2016-0003 dated 6 January 2016 and Report No. BDR 2015-0031/B dated 13 February 2015 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Modern Industrial Estate Cikande, Jalan Utama Modern Industry Blok D-5 and D-6, Barengkok Village, Kibin, Serang, Banten amounted to Rp 44,491,000,000 and Rp 44,191,000,000, respectively.
7. Report No. FSR/PV-FS/120856/2015 dated 29 December 2015 and Report No. FSR/PV-FS/020087/2015 dated 24 February 2015 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land and building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta amounted to Rp 72,409,000,000 and Rp 72,568,000,000, respectively.

Based on management's evaluation, there is no indication of decline in value of property, plant and equipment. Therefore, no allowance was made for decline in property, plant and equipment value in 2015 and 2014.

Depreciation expenses charged to cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses and other expenses for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Cost of revenue
(Note 24) Selling expenses
General and administrative expenses
(Note 25)
Other expenses



Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

The detail of disposed equipment for the year are as follow:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Biaya perolehan	2.089.498.897	368.203.633	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	( 1.386.502.577 )	( 367.441.657 )	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	702.996.320	761.976	Net book value
Harga Jual	( 809.552.398 )	( 103.109.090 )	Selling price
Laba penjualan aset tetap	( 106.556.078 )	( 102.347.114 )	Gain on sale of property, plant and equipment

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk.

Land, buildings and machinery are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and, PT Bank Permata Tbk and PT Bank Mandiri Tbk.

Sejak tanggal 9 Juni 2015 tanah, bangunan dan mesin sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat No : 061/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015 dan surat No : 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015.

Since 9 June 2015, property, plant and equipment do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on letter No: 061/Surat/CB/JKT2CB/106/15 date 7 July 2015 and letter No: 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 date 7 July 2015.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 113.242.253.014 dan US\$ 1.100.359 untuk tahun 2015 dan Rp 117.710.570.000 dan US\$ 1.855.722 untuk tahun 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment, except for land, were insured for risks caused by natural disasters, fire, sabotage and damages with insurance coverage of Rp 113,242,253,014 and US\$ 1,100,359 in 2015 and Rp 117,710,570,000 and US\$ 1,855,722 in 2014, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

2 0 1 5	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2 0 1 5
Nilai perolehan						C o s t
Tanah	7.581.275.000	-	-	( 1.768.275.000)	5.813.000.000	Land
Bangunan	10.115.608.294	-	-	( 96.138.750)	10.019.469.544	Buildings
T o t a l	17.696.883.294	-	-	( 1.864.413.750)	15.832.469.544	T o t a l
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung Bangunan	6.358.286.717	443.089.884	-	( 14.420.810)	6.786.955.791	Accumulated Depreciation Direct acquisition Buildings
	11.338.596.577	-	-		9.045.513.753	

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2014
Nilai perolehan						Costs
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	11.306.275.000	-	-	( 3.725.000.000)	7.581.275.000	Land
Bangunan	18.163.809.787	-	-	( 8.048.201.493)	10.115.608.294	Buildings
<b>T o t a l</b>	<b>29.470.084.787</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>( 11.773.201.493)</b>	<b>17.696.883.294</b>	<b>T o t a l</b>
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	9.347.220.702	447.896.807	-	( 3.436.830.792)	6.358.286.717	Buildings
	<u>20.122.864.085</u>				<u>11.338.596.577</u>	

Pada tahun 2015 ada reklasifikasi atas tanah dan bangunan ruko Palmerah 6J dari Properti Investasi ke Aset Tetap karena sudah tidak disewakan lagi melainkan Perusahaan menggunakan kembali untuk kegiatan operasional sebesar Rp 1.849.992.940.

In 2015, there was a reclassification of land and shop building in Palmerah 6J from investment property to property, plant and equipment because it is no longer rented, but the Company will use for operation amounting to Rp 1,849,992,940.

Pada tahun 2014 ada reklasifikasi tanah dan bangunan Cikande dari Properti Investasi ke Aset Tetap karena sudah tidak disewakan lagi melainkan Perusahaan menggunakan kembali pabrik Cikande untuk kegiatan operasional sebesar Rp 8.336.370.701.

In 2014, there was a reclassification of land and building in Cikande from investment properties to property, plant and equipment because it is no longer rented, but the Company will use for operation amounting to Rp 8.336.370.701.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several plots of land in Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land was obtained legally and with legal supporting documents.

Perusahaan melakukan penilaian properti investasi dengan rincian sebagai berikut :

The Company appraised the investment property with details as follows:

1. Laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dan Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 35.600.820.000 dan Rp 40.245.700.000.

1. Report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan and Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 dated 6 March 2015 of KJPP Ayon Suherman dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Hyundai Industrial Estate - Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang, Bekasi, West Java amounted to Rp 35,600,820,000 and Rp 40,245,700,000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. **PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Perusahaan melakukan penilaian properti investasi dengan rincian sebagai berikut :

- Laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dan Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 38.403.460.000 dan Rp 37.941.600.000.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dilakukan penyisihan pada tahun 2015 dan 2014.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>
Beban pokok pendapatan	443.089.884
Beban umum dan administrasi	-
<b>T o t a l</b>	<u><u>443.089.884</u></u>

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi diatas adalah sebesar Rp 3.045.420.000 dan Rp 2.803.419.161 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, secara berturut-turut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2014, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 14).

Investasi bangunan telah diasuransikan atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 21.520.900.000 dan Rp 32.954.800.000 untuk tahun 2015 dan 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi yang dipertanggungkan.

11. **INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

The Company appraised the investment property with details as follows:

- Report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan and Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 dated 6 March 2015 of KJPP Ayon Suherman dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Hyundai Industrial Estate - Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang, Bekasi, West Java amounted to Rp 38,403,460,000 and Rp 37,941,600,000.

Based on management's evaluation, there is no indication of decline in value of investment properties. Therefore, no provision was made in 2015 and 2014.

Depreciation expenses were allocated to the following:

	<u>2 0 1 4</u>	
Beban pokok pendapatan	443.089.872	Cost of revenue General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	4.806.935	
<b>T o t a l</b>	<u><u>447.896.807</u></u>	<b>T o t a l</b>

Rental income recognized from the above investment properties amounted to Rp 3,045,420,000 and Rp 2,803,419,161 for year ended 31 December 2015 and 2014, respectively.

As of 31 December 2015, land and buildings were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 14).

As of 31 December 2014, land and buildings were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Note 14).

Investment buildings were insured for risks caused by natural disasters, fire, sabotage and damages with insurance coverage amounting to Rp 21,520,900,000 and Rp 32,954,800,000 in 2015 and 2014, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the investments insured.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. JAMINAN		31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Proyek		3.125.862.829	2.535.732.080	Project
Sewa		2.496.859.735	1.811.810.365	Rent
Bank garansi		120.000.000	266.150.000	Bank Guarantee
Lain-lain		43.270.000	40.164.000	Others
<b>Total</b>		<b>5.785.992.564</b>	<b>4.653.856.445</b>	<b>Total</b>

  

12. GUARANTEE DEPOSITS		31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Proyek		3.125.862.829	2.535.732.080	Project
Sewa		2.496.859.735	1.811.810.365	Rent
Bank garansi		120.000.000	266.150.000	Bank Guarantee
Lain-lain		43.270.000	40.164.000	Others
<b>Total</b>		<b>5.785.992.564</b>	<b>4.653.856.445</b>	<b>Total</b>

  

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA		31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Perangkat lunak - Neto		7.206.069.803	6.173.356.578	Software - Net
Taksiran tagihan pajak penghasilan		2.639.065.576	-	Claim for tax refund
<b>Total</b>		<b>9.845.135.379</b>	<b>6.173.356.578</b>	<b>Total</b>

  

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS		31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Perangkat lunak - Neto		7.206.069.803	6.173.356.578	Software - Net
Taksiran tagihan pajak penghasilan		2.639.065.576	-	Claim for tax refund
<b>Total</b>		<b>9.845.135.379</b>	<b>6.173.356.578</b>	<b>Total</b>

  

14. UTANG BANK		31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
a. Utang Bank Jangka Pendek				a. Short-Term Bank Loans
PT Bank Pan Indonesia Tbk		28.992.642.243	38.633.486.558	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		20.095.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk		9.988.462.205	16.939.674.989	PT Bank Permata Tbk
<b>Total</b>		<b>59.076.104.448</b>	<b>55.573.161.547</b>	<b>Total</b>
b. Utang Bank Jangka Panjang				b. Long-Term Bank Loans
PT Bank Permata Tbk		22.462.000.000	22.993.074.051	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk		6.998.175.369	5.500.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk		-	1.930.450.453	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Total</b>		<b>29.460.175.369</b>	<b>30.423.524.504</b>	<b>Total</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Bagian utang bank jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
PT Bank Permata Tbk	22.462.000.000	22.993.074.051	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.496.312.713	3.750.000.000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.930.450.453	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<b>T o t a l</b>	<b>28.958.312.713</b>	<b>28.673.524.504</b>	<b>T o t a l</b>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long-term loan, net of current maturities</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	501.862.656	1.750.000.000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
<b>T o t a l</b>	<b>501.862.656</b>	<b>1.750.000.000</b>	<b>T o t a l</b>

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

a. Perusahaan

a. The Company

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan X terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 141 tanggal 28 Mei 2015 notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 26 dated 4 May 2006 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment X to Credit Agreement with Guarantee No. 141 dated 28 May 2015 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 4 Mei 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014. Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 70.728.353 dan Rp 10.303.372.198.
2. Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 4 Mei 2016 termasuk grace period selama 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

1. *Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit Rp 14,000,000,000, this facility valid for one year and has been extended until 4 May 2016. The loan bears interest at annual rate of 11.5% as of 31 December 2015 and 2014. The balances as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 70,728,353 and Rp 10,303,372,198 respectively.*
2. *Long term loans (PJP) with maximum credit limit Rp 22,000,000,000, this facility valid until 4 May 2016, including grace period 12 months. The loan bears interest at annual rate of 11.5% as of 31 December 2015 and 2014.*

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 1.750.000.000 dan Rp 5.500.000.000.

*The balances as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 1,750,000,000 and Rp 5,500,000,000 respectively.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 3 Nopember 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan VII No. 142 tanggal 28 Mei 2015 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 800.000 dan *Sublimit Trust Receipt* (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan I No. 143 tanggal 28 Mei 2015 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas letter of credit dalam bentuk sight LC dan/atau usance LC dan/atau fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 30.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp 24.000.000.000 dan Rp 20.600.000.000.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 8 Juli 2015 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah dengan jumlah maksimal 80% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik sekaligus atau bertahap selama jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 7 bulan sejak tanggal 8 Juli 2015 sampai dengan 8 Februari 2016 dan setiap penarikan diberikan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun pada 31 Desember 2015.

Saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp 1.248.175.369.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905m<sup>2</sup>.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

a. The Company (Continued)

Based on Notarial Deed No. 12 dated 3 November 2009 extended by Deed of Amendment VII No. 142 dated 28 May 2015 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC with a maximum limit of US\$ 800,000 and *Sublimit Trust Receipt* (TR) with a maximum limit of Rp 3,000,000,000, this facility valid for one year and has been extended until 4 May 2016. The loan bears interest at annual rate of 11.5% as of 31 December 2015 and 2014.

Based on Notarial Deed No. 08 dated 5 May 2014 and extended by Deed of Amendment I No. 143 dated 28 May 2015 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC and/or revolving loan (PB) with a maximum limit Rp 30,000,000,000, this facility valid for one year and extended until 4 May 2016. The loan bears interest at annual rate of 11.5% as of 31 December 2015 and 2014.

The balances as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 24,000,000,000 and Rp 20,600,000,000.

Based on Notarial Deed No. 38 dated 8 July 2015 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium-term loan credit facility with a maximum limit of 80% of the value of the loan disbursement document i.e a maximum of Rp 2,000,000,000. This loan can be withdrawn at once or gradually over a period of withdrawal within 7 months since 8 July 2015 until 8 February 2016 and every withdrawal was given a period of 24 months installment. This loan bears interest at 12% per year as of 31 December 2015.

The balances as of 31 December 2015 amounted to Rp 1,248,175,369.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area 905m<sup>2</sup>.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. **UTANG BANK** (Lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk** (Lanjutan)

a. **Perusahaan** (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Barang - barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
- Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (US\$) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000 (dua belas ribu rupiah), jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (US\$) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000 (dua belas ribu rupiah), maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh Bank.

b. **Entitas anak**

**VMK**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 138 dan No 139 tanggal 24 Mei 2012 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir Akta Pengubahan II terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 139 dan 140 tanggal 28 Mei 2015 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,5% pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 4.921.913.890 dan Rp 3.730.114.360.

- Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,5% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000.

14. **BANK LOANS** (Continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk** (Continued)

a. **The Company** (Continued)

Those credit facilities are collateralized by:

- Imported goods amounting Rp 7,400,000,000.
- 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States dollar exchange rate (US\$) against the rupiah does not exceed Rp 12,000 (twelve thousand rupiah), if the value of the United States dollar exchange rate (US\$) against the rupiah exceeds Rp 12,000 (twelve thousand rupiah), the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the Bank.

b. **Subsidiaries**

**VMK**

Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deeds No. 138 and No. 139 dated 24 May 2012 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment II to credit agreement with Guarantee No. 139 and 140 dated 28 May 2015 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

- Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 24 May 2016. The loan bears annual interest at 11.5% as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

The balance as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 4,921,913,890 and Rp 3,730,114,360, respectively.

- Revolving loan (PB) with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000, this facility valid for one year and has been extended until 24 May 2016. The loan bears annual interest at 11.5% as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

The balance as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 4,000,000,000 respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Pemberian Hak Tanggungan Peringkat Ketiga (APHT III) atas 2 bidang tanah yang terletak di Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin (borg) atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
- b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian hutang perusahaan kepada bank;
- c. Membayar hutang kepada pemegang saham, perusahaan afiliasi atau subsidiary yang akan timbul di kemudian hari kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan;
- d. Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi atau subsidiary maupun pihak ketiga lainnya di kemudian hari, terkecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan sehari-hari;
- e. Menarik dana melampaui plafon fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang telah ditentukan oleh bank;
- f. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak ketiga;
- g. Mengubah anggaran dasar, susunan anggota direksi dan komisaris serta susunan para pemegang saham perusahaan;
- h. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

b. *Subsidiaries* (Continued)

VMK (Continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. These credit facilities are secured by a Transfer of Third Rank Coverage Right on (APHT III) on 2 pieces of land located at Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat with Certificates of Building Use Right No. 1005 and 1155.
2. *Corporate Guarantee* under the name of Company.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the Company and subsidiaries shall not:

- a. Act as guarantor (borg) for the debts of third parties and/or encumber assets of the company to other parties, except those already existing at the time of the signing the loan agreement;
- b. Expanding or narrowing of the business that may affect the return on the company's debts to banks;
- c. Debt to shareholders, affiliates or subsidiary companies that will arise in the future except those related to the operations of the company;
- d. Provide loans to affiliated companies or subsidiaries or any other third party at a later date, except in the ordinary course of daily company operations;
- e. Withdraw funds which exceeded the ceiling of the credit facility Loan Account (PRK) which has been determined by the bank;
- f. Renting/selling/pass down/move that has been pledged to the bank credit agreement to a third party.
- g. Changing Articles of association, board of director and commissioner as well as the composition of the shareholders of the company;
- h. Obtain additional loans from other parties except in commercial transactions that are common and subordinated loans from shareholders.



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. **UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**Perusahaan**

Berdasarkan Akta No. 182 tanggal 24 Agustus 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Revolving Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 23 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13,26% per tahun pada 31 Desember 2015.

Saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas pinjaman Perusahaan tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/Barengkok;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 10.000.000.000;
3. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 4.300.000.000.

**LKS**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor: CDO.JSD/0670/KAD/2015 tanggal 1 Desember 2015, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Agunan Deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 95.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu bulan sampai dengan 2 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun pada 31 Desember 2015.

Saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp 95.000.000.

Fasilitas pinjaman entitas anak tersebut dijamin dengan Bilyet deposito atas nama PT Laminattech Kreasi Sarana sebesar Rp 100.000.000.

Berdasarkan Akta No. 339 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., Msi, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Revolving Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 29 Desember 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun pada 31 Desember 2015.

Saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp 10.000.000.000.

14. **BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**The Company**

Based on Notarial Deed No. 182 dated 24 August 2015 of Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company obtained over draft revolving credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit of Rp 10,000,000,000 this facility is valid for one year until 23 August 2016. The loan bear interest 13.26% per anum as of 31 December 2015.

The balances as of 31 December 2015 amounted to Rp 10,000,000,000.

This credit facility is collateralized by the following:

1. Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province; with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/barengkok.
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 10,000,000,000;
3. The Company's inventories amounting to Rp 4,300,000,000.

**LKS**

Based on Credit Agreement No. CDO.JSD/0670/KAD/2015 dated 1 December 2015, the subsidiary obtained a credit loan in the form of Deposit Collateral from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit of Rp 95,000,000, this facility is valid for one month until 2 January 2016. The loan bears interest at 5.75% per year as of 31 December 2015.

The balances as of 31 December 2015 amounted to Rp 95,000,000.

Subsidiary's credit facility is collateralized by the Deposit Slip under the name of PT Laminattech Kreasi Sarana amounted Rp 100,000,000.

Based on Notary Deed No. 339 dated 29 December 2015 of Notary Irawan Soerodjo, S.H., Msi, the subsidiary obtained overdraft revolving credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit of Rp 20,000,000,000, this facility is valid for one year until 29 December 2016. The loan bears interest at 13.5% per year as of 31 December 2015.

The balances as of 31 December 2015 amounted to Rp 10,000,000,000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. **UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**

**Entitas anak (Lanjutan)**

**LKS (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 340 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 29 Desember 2016.

Fasilitas pinjaman Perusahaan tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/Barengkok atas nama PT Gema Grahasarana Tbk;
2. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000;
3. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
4. Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
5. Memindah-tangankan barang agunan;
6. Melunasi hutang debitor kepada pemilik/pemegang saham;
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitor;
8. Melakukan praktek usaha dengan pihak lain diluar kewajaran usaha.

14. **BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)**

**Subsidiaries (Continued)**

**LKS (Continued)**

Based on Notary Deed No. 340 dated 29 December 2015 of Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, the subsidiary obtained bank guarantees facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit of Rp 10,000,000,000, this facility is valid for one year until 29 December 2016.

This credit facility is collateralized by the following:

1. Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province; with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/Barengkok name PT Gema Grahasarana Tbk;
2. The subsidiary's trade receivables amounting to Rp 5,000,000,000;
3. The subsidiary's inventories amounting to Rp 15,000,000,000.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the subsidiary shall not:

1. Obtain a credit facility or loans from other parties, except for reasonable business transactions;
2. Bind itself as a guarantor of debt or encumber the assets that was pledged to another party;
3. Amend the Articles of Association including changes to the shareholders, management, capitalization and value stocks;
4. Take part in the dividend or capital outside of business interest and for own personal interest;
5. The transfer of the collateral goods;
6. Pay off the debt of the debtor to the owners shareholders;
7. Transfer / hand over to other parties, partly or wholly on the rights and obligations relating to the debtor's credit facility;
8. Do business practices with others outside reasonable business transactions.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

a. Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 53 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 10 Oktober 2011 yang telah diperpanjang dengan Akta No. 70 dan 71 tanggal 17 November 2014 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk mendukung kegiatan usaha dan keperluan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 19 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% dan 12,5%-13% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.980.339.277.

2. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, Letter of Credit, serta SBLC dengan jumlah pinjaman maksimum US\$ 3.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan tanggal 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 19 Januari 2016.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 1.553.651 atau setara dengan Rp 21.432.614.547 dan US\$ 1.521.002 atau setara dengan Rp 18.921.264.880.

3. *PSF (Pre Shipment Financing)* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 45.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 19 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% dan 12,5%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 22.462.000.000 dan Rp 22.200.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk

a. The Company

Based on Notarial Deed No. 53 dated 10 October 2011 of Notary Gunawan Tedjo, S.H., M.H., which had been extended by Notarial Deed No. 70 and 71 dated 17 November 2014 of the same notary, the Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk to support the Company's business activities and working capital, with details as follows:

1. *Overdraft Loan (PRK)* with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. This facility is valid for one year and has been extended until 19 August 2015 and has been extended temporarily until 19 January 2016. The loan bears interest at annual rates ranging from 13% and 12.5%-13% as of 31 December 2015 and 2014.

The balances as of 31 December 2015 and 2014 amounted to nil and Rp 1,980,339,277.

2. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* for working capital and bank guarantees with a maximum credit limit of US\$ 3,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2015 and has been extended temporarily until 19 January 2016.

The balance as of 31 December 2015 and 2014 amounted to US\$ 1,553,651 or equivalent Rp 21,432,614,547 and US\$ 1,521,002 or equivalent Rp 18,921,264,880.

3. *PSF (Pre Shipment Financing)* with a maximum credit limit of Rp 45,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 19 August 2015 and extended temporarily until 19 January 2016. The loan bears interest at annual rates ranging from 12.75% and 12.5%-12.75% as of 31 December 2015 and 2014.

The balance as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 22,462,000,000 and Rp 22,200,000,000 respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

4. *Term Loan* (TL) dengan jumlah pinjaman yaitu sebesar 80% dari nilai dokumen pencairan maksimum yaitu sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2013 yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Januari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun pada 31 Desember 2014.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 Januari 2014.

5. *Term Loan* (TL 2) dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.387.500.000, fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 12 Oktober 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun pada 31 Desember 2014.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 12 Oktober 2014.

6. *Term Loan* (TL 3) jumlah pinjaman sebesar Rp 1.312.500.000, fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 16 November 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun pada 31 Desember 2014.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 16 Nopember 2014.

7. *Term Loan* (TL 4) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.539.000.000, fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 3 Mei 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% dan 11%-12,75% per tahun pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 Mei 2015. Saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp 793.074.052.

8. Pinjaman berulang (PB) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun berakhir pada 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 19 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% dan 12,5%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada 31 Desember 2015 and 2014 Perusahaan tidak memiliki saldo atas fasilitas pinjaman.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

a. The Company (Continued)

4. *Term Loan* (TL) to support investment financing with a maximum credit limit of 80% of the maximum withdrawal value of Rp 1,000,000,000 for a period up to 19 August 2013 which had been extended to 30 January 2014. The loan bears interest at 12.75% per annum as of 31 December 2014.

This loan has been fully paid on 30 January 2014.

5. *Term Loan* (TL 2) with a maximum credit limit of Rp 1,387,500,000, this facility is valid for three years until 12 October 2014. The loan bears interest at 12.75% per annum as of 31 December 2014.

This loan has been fully paid on 12 October 2014.

6. *Term Loan* (TL 3) with a maximum credit limit of Rp 1,312,500,000, this facility is valid for three years until 16 November 2014. The loan bears interest at 12.75% per annum as of 31 December 2014.

This loan has been fully paid on 16 November 2014.

7. *Term Loan* (TL 4) with a maximum credit limit of Rp 7,539,000,000, this facility is valid for three years until 3 Mei 2015. The loan bears interest ranging from 12.75% and 11%-12.75% per annum as of 31 March 2015 and 31 December 2014.

This loan has been fully paid on 4 May 2015. The balance as of 31 December 2014 amounted to Rp 793,074,052.

8. *Revolving Loan* (PB) with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, this facility is valid for one year until and will ended on 19 August 2015 and extended temporarily until 19 January 2016. The loan bears interest ranging from 12.75% and 12.5%-12.75% per annum as of 31 December 2015 and 2014.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company did not have any loan facility.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

9. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Loan Equivalent Risk (LER) US\$ 75.000, Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan 19 Januari 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 60.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000.

b. Entitas anak

VMK

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Berdasarkan Akta No. 72 dan 73 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan Akta No. 74 dan No. 75 tanggal 17 Nopember 2014 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan 19 Januari 2016. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% dan 12,5%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 3.345.663.705 dan Rp 1.769.705.881.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.500.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan 19 Januari 2016. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% dan 12,5%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 1.642.798.500 dan Rp 7.500.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

a. The Company (Continued)

9. SPOT and *Foward* Transaction with a maximum credit limit Loan Equivalent Risk (LER) US\$ 75,000, this facility is valid for one year until 19 August 2015 and has been extended until 19 January 2016.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. The Company's trade receivables amounting to Rp 60,000,000,000.
2. The Company's inventories amounting to Rp 50,000,000,000.

b. Subsidiaries

VMK

Subsidiaries obtained loan facilities from PT Bank Permata Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT bank OCBC NISP Tbk. Based on deed No. 72 and 73 dated 17 February 2014 of Notary Gunawan Tedjo, S.H., which have been extended by Deed No. 74 and No. 75 dated 17 November 2014 of the same Notary, with details as follows:

1. *Overdraft Loan* (PRK) with a maximum credit limit Rp 5,000,000,000, this facility valid for one year until 19 August 2015 and has been extended temporarily until 19 January 2016. The loan bears interest per annum ranging from 12.75% and 12.5%-12.75% as of 31 December 2015 and 2014.

The balance as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 3,345,663,705 and Rp 1,769,705,881.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) with a maximum credit limit of Rp 7,500,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2015 and has been extended temporarily until 19 January 2016. The loan bears interest ranging from 12.75% and 12.5%-12.75% per annum as of 31 December 2015 and 2014.

The balance as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 1,642,798,500 and Rp 7,500,000,000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

3. Omnibus PIF (Post Import Financing) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, serta SBLC jumlah pinjaman maksimum US\$ 1.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 19 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% dan 6,25% - 6,5% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 366.481 atau setara Rp 5.055.610.085 and US\$ 892.316 atau setara dengan Rp 11.100.411.040.

4. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Loan Equivalent Risk US\$ 50.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan 19 Januari 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 10.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.

LKS

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Berdasarkan Akta No. 68 dan 69 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan Akta No. 72 dan No. 73 tanggal 17 Nopember 2014 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

VMK (Continued)

3. Omnibus PIF (Post Import Financing) for working capital and bank guarantees with a maximum credit limit of US\$ 1,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2015 and has been extended until 19 January 2016. The loan bears interest ranging from 6.75% and 6.25%-6.5% per annum as of 31 December 2015 and 2014

The balance as of 31 December 2015 and 2014 amounted to US\$ 366,481 or equivalent to Rp 5,055,610,085 and US\$ 892,316 or equivalent to Rp 11,100,411,040, respectively.

4. SPOT and Forward Transaction with a maximum credit limit Loan Equivalent Risk US\$ 50,000, this facility is valid for one year until 19 August 2015 and has been extended temporarily until 19 January 2016.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Subsidiary's trade receivables amounting to Rp 10,000,000,000.
2. Subsidiary's inventories amounting to Rp 20,000,000,000.

LKS

Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Permata Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, based on deed No. 68 and 69 dated 17 February 2014 of Notary Gunawan Tedjo, S.H., which have been extended by Deed No. 72 and No. 73 dated 17 November 2014 of the same Notary, with details as follows:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama 6 bulan sampai dengan 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan 19 Januari 2016.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% dan 12,5% - 12,75% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar nihil dan Rp 689.629.828.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan 19 Januari 2016. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% dan 12,5% - 12,75% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo per 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp 5.000.000.000.

3. Omnibus PIF (*Post Import Financing*) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, serta SBLC dengan jumlah pinjaman maksimum US\$ 500.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 19 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% dan 6,25% - 6,5% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo Per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 77.404 atau setara dengan Rp 1.067.789.640 dan nihil.

4. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Loan Equivalent Risk (LER) US\$ 50.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan 19 Januari 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 11.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

b. *Subsidiaries* (Continued)

LKS (Continued)

1. *Overdraft Loan* (PRK) with a maximum credit limit of Rp 3,000,000,000, this facility is valid for six months until 19 August 2015 and has been extended temporarily until 19 January 2016.

The loan bears interest ranging from 12.75% and 12.5% - 12.75% per annum as of 31 December 2015 and 2014.

The balances as of 31 December 2015 and 2014 amounted to nil and Rp 689,629,828, respectively.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2015 and has been extended temporarily until 19 January 2016. The loan bears interest ranging from 12.75% and 12.5% - 12.75% per annum as of 31 December 2015 and 2014.

The balance as of 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 5,000,000,000.

3. Omnibus PIF (*Post Import Financing*) for working capital and bank guarantees, *Letter of Credit* and SBLC with a maximum credit limit US\$ 500,000, this facility is valid for one year until 19 August 2015 and has been extended until 19 January 2016. The loan bears interest ranging from 6.75% and 6.25% - 6.5% per annum as of 31 December 2015 and 2014.

The balances as of 31 December 2015 and 2014 amounted to US\$ 77,404 or equivalent to Rp 1,067,789,640 and nil.

4. *SPOT and Forward Transaction* with a maximum credit limit Loan Equivalent Risk (LER) US\$ 50,000, this facility is valid for one year or until 19 August 2015 and has been extended until 19 January 2016.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. *Subsidiary's trade receivables* amounting to Rp 11,000,000,000.
2. *Subsidiary's inventories* amounting to Rp 5,000,000,000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. **UTANG BANK** (Lanjutan)

**PT Bank Permata Tbk** (Lanjutan)

b. **Entitas anak** (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman entitas anak tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama GGS:

1. 8 bidang tanah dan bangunan total luas tanah 9.405 m<sup>2</sup>.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama GGS.
3. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I, No. 6J dan No. 6H sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909, 1908 dan 914 atas nama GGS.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan susunan Direksi dan/atau Komisaris.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkan kepada Bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Perusahaan, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/ instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- e. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- f. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Perusahaan.

14. **BANK LOANS** (Continued)

**PT Bank Permata Tbk** (Continued)

b. **Subsidiaries** (Continued)

LKS (Continued)

Those subsidiaries credit facilities are collateralized by GGS:

1. 8 pieces of land and buildings with total land area of 9,405 m<sup>2</sup>.
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of GGS.
3. Land and buildings at Jl. Letjen S. Parman No. 6I, No. 6J and No. 6H with Certificates of Building Use Right No. 909, 1908 and 914 under the name of GGS.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, subsidiaries shall not:

- a. Change the Company's Boards of Directors and or Commissioners.
- b. Receive loans from other banks or financial institutions in any forms or financing loans from other parties which can affect the Company's payment ability to the bank.
- c. Sell, rent, transfer, write off, pledge most or all of the Company's assets in any manner and to any party (except pledging to the bank) which can affect the Company's payment ability to the bank.
- d. Make changes in the Company's articles of association, which must be approved and or notified and or reported to the authorized party but including and not restricted to the Minister of Law and Human Rights, except for changes in the Company's stockholder composition that should obtain written consent from the Bank.
- e. Act as guarantor for the debt of another party, except in trade payables made in order to carry out day-to-day operations.
- f. Pay or declare dividends payable or any form of profit sharing on the shares issued by the Company.



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

g. Mengalami kejadian berikut ini:

- Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap Perusahaan yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh
- Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Perusahaan dengan suatu badan/ instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.
- Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
- b. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- c. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
- d. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar perusahaan kepada bank;
- e. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank;
- f. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, subsidiaries shall not:

g. In case the following conditions arise :

- The Company is sued at a minimum amount of one-third (1/3) of the credit limit.
- There is a lawsuit between the company and a government body or another third party. The Company should inform the Bank in writing, completely, truthfully and based on the real condition about all matters which may affect its business or obligations based on the agreement, including but not restricted to the foreign exchange rate.
- There is an event which due to the passing of time or notification or both will lead to a negligence.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Change the nature and business activities that are being carried out or conduct business outside the daily business activities;
- b. Pledge, assign, lease, assign to the other party on the collateral;
- c. Provide loans and financial facilities to other parties except in the short-term loans and in order to support daily business activities;
- d. Make investments that affect the ability of the Company to pay the bank;
- e. Any other action which may cause disruption of the payment of obligation or all obligations owed to the bank;
- f. Undergo dissolution, merger and or takeover/consolidation with other companies or acquire most of the assets or stock of another corporation or other form of business changes;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. **UTANG BANK (Lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. **Entitas anak (Lanjutan)**

LKS (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- g. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan atau pemegang saham pengendali perusahaan perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
- h. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan kepada perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. **Perusahaan**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 41 dan 42 tanggal 27 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Antoni Halim, S.H., yang telah diperpanjang terakhir dengan perubahan ke-11 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 79 tanggal 28 Maret 2007 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 29 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 29 April 2015, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini. Pada 31 Desember 2014 Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

2. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 14.398.425.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% dan 12%-13% per tahun pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini. Saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp 1.439.842.500.

14. **BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Permata Tbk (Continued)

b. **Subsidiaries (Continued)**

LKS (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- g. Change the composition and number of shareholders in the company covered and the controlling shareholder of the company or a public company (BUMN);
- h. Pay or repay bills or receivables in the form whatsoever that now or in the future will be provided by the shareholders of the company to the company in the form of the principal amount, interest, penalty interest and other amounts required to be paid.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. **The Company**

The Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk to support its business activities and working capital, based on Credit Agreements No. 41 and 42 dated 27 May 2009 of Notary Antoni Halim, S.H., which have been extended by Deed of amendment XI and Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 79 dated 28 March 2007 with details as follows:

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 1,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 29 June 2015. The loan bears annual interest at 13% as of 30 June 2015 and 31 December 2014.

This facility has been paid by the Company as of 29 April 2015. This facility has not been utilized by the Company as of 31 December 2014.

2. Special Transaction Loan Facility (PTK) with maximum credit limit of Rp 14,398,425,000, this facility is valid until 30 June 2015. The loan bears interest at annual rates ranging from 13% and 12%-13% as of 31 December 2015 and 2014.

The Company has paid the credit facility as of 1 June 2015. The balance as of 31 December 2014 amounted to Rp 1,439,842,500.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. **UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)**

a. **Perusahaan (Lanjutan)**

3. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5.400.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% dan 10%-12% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 29 April 2015, Perusahaan telah menutup pinjaman ini. Saldo per 31 Desember 2014 sebesar nihil.

4. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 4.906.079.527, fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% dan 12%-13% per tahun pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini. Saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp 490.607.953.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412-422 atas nama Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
2. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
3. Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
4. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 14.466.757.321;
5. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 26.600.000.000;
6. Mesin PT Laminattech Kreasi Sarana (anak perusahaan dari Perusahaan) sebesar Rp 1.215.191.641;
7. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527;
8. Jaminan Perusahaan dan entitas anak yang tergabung dalam Vivere Grup atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527.

14. **BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)**

a. **The Company (Continued)**

3. *Special Transaction Loan (PTK 1) with a maximum credit limit of Rp 5,400,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 29 March 2015. The loan bears interest at annual rates ranging from 13% and 10%-12% as of 30 June 2015 and 31 December 2014.*

*The Company has closed the credit facility as of 29 April 2015. The balances as of 31 December 2014 amounted to nil.*

4. *Special Transaction Loan (PTK 2) with a maximum credit limit of Rp 4,906,079,527, this facility is valid until 31 June 2015. The loan bears interest at annual rates ranging from 13% and 12%-13% as of 30 June 2015 and 31 December 2014.*

*The Company has fully paid the credit facility as of 1 June 2015. The balance as of 31 December 2014 amounted to Rp 490,607,953.*

*Those credit facilities are collateralized by the:*

1. *Certificates of Building Use Right No. 412-422 under the name of the Company at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province;*
2. *Certificate of Building Use Right No. 00060 under the name of the Company at Sukarharja Village RT 003/03, Pasar Kemis, Tangerang;*
3. *Factory machinery and equipment amounting to Rp 23,745,600,000 at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province;*
4. *The Company's inventories amounting to Rp 14,466,757,321;*
5. *The Company's trade receivables amounting to Rp 26,600,000,000;*
6. *Machinery of PT Laminattech Kreasi Sarana (subsidiary of the Company) amounting to Rp 1,215,191,641;*
7. *Personal guarantee from Dedy Rochimat minimum at Rp 29,285,279,527;*
8. *Guarantee from the Company and subsidiaries of Vivere Group with minimum amounting Rp 29,285,279,527.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak

VMK

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja, berdasarkan Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 14 tanggal 3 Desember 2012 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., yang telah diperpanjang terakhir dengan Perubahan ke-3 dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 3 Desember 2012, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari bank PT CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 29 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% pada 31 Desember 2014.

Pada tanggal 29 April 2015, Perusahaan telah menutup pinjaman ini. Pada tahun 2014 pinjaman ini telah dilunasi.

2. Pinjaman *Commercial Credit Lines* (CC Lines) untuk impor barang/bahan baku yang diperlukan untuk proyek interior dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 200.000 untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan tanggal 29 Maret 2015 dan telah diperpanjang sementara sampai dengan 29 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13% per tahun pada 31 Desember 2014.

Pada tanggal 29 April 2015, Perusahaan telah menutup pinjaman ini. Pada tahun 2014 pinjaman ini telah dilunasi.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. FTO atas piutang usaha senilai minimal sebesar Rp 6.250.000.000 (PTK-1)
2. Jaminan pribadi a.n. Dedy Rochimat minimal sebesar proporsional dengan persentase kepemilikan sahamnya di PT Vivere Multi Kreasi (0,03%);
3. *Cash Collateral* sebesar 20% dari nilai *opening LC*, berupa blokir rekening (CC Lines);
4. Jaminan perusahaan dari PT Gema Grahasarana Tbk minimal sebesar total plafond fasilitas PT Vivere Multi Kreasi (PTK-1 dan CC Lines).

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

b. Subsidiary

VMK

Subsidiaries obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk to support its business activities and working capital, based on Credit Agreements with Guarantee as covered in Notarial deeds No. 14 dated 3 Desember 2012 of Notary Sulistyaningsih, S.H., which have been extended by Deed of amendment 3 and Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 14 dated 3 December 2012, subsidiary got loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with details as follows:

1. Special Transaction Loan Facility (PTK) with maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, this facility is valid until 29 June 2015. The loan bears annual interest at 13% as of 31 December 2014.

The Company has closed the credit facility as of 29 April 2015. In 2014 this loan has been fully paid.

2. Commercial Credit Lines Loan (CC Lines) to import raw materials needed for interior projects with a maximum credit limit of US\$ 200,000 for a period of one year up to 29 March 2015, which had been extended up to 29 June 2015. The loan bears annual interest at 13% as of 31 December 2014.

The Company has been closed the credit facility as of 29 April 2015. In 2014 this loan has been fully paid.

Those credit facilities are collateralized by:

1. FTO of trade receivables with a minimum amount of Rp 6,250,000,000 (PTK-1);
2. Personal guarantee from Dedy Rochimat with a minimum amount proportional to his percentage of stock ownership in PT Vivere Multi Kreasi (0.03%);
3. Cash collateral amounting to 20% of the LC opening value, as a blocked account (CC Lines);
4. Guarantee from PT Gema Grahasarana Tbk with a minimum amount at the total credit facilities of PT Vivere Multi Kreasi (PTK-1 and CC Lines).

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. **UTANG BANK** (Lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk** (Lanjutan)

b. **Entitas anak** (Lanjutan)

**VMK** (Lanjutan)

*Cross Collateral* semua fasilitas Group dengan  
PT Gema Grahasarana Tbk:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412-422 atas nama GGS yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
2. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama GGS yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
3. Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasian, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan, atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang timbul dari kegiatan operasional;
- b. Mengalihkan, menghibahkan dan atau menjamin harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu utang;
- c. Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain dan meminjamkan uang kepada pihak lain manapun, termasuk kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham Perusahaan;
- e. Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan atau deviden bonus;
- f. Merubah transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha serta yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan;
- g. Merubah kegiatan usaha, bentuk atau status hukum Perusahaan atau membubarkan perusahaan;

14. **BANK LOANS** (Continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk** (Continued)

b. **Subsidiary** (Continued)

**VMK** (Continued)

*Cross Collateral* of all Group facilities with  
PT Gema Grahasarana Tbk:

1. *Certificates of Building Use Right* No. 412-422 under the name of GGS at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province;
2. *Certificate of Bulding Use Right* (SHGB) No. 00060 under the name of GGS at Sukarharja Village RT 003/03, Pasar Kemis, Tangerang;
3. *Factory machinery and equipment* amounting to Rp 23,745,600,000 at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province;

*In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, subsidiary shall not:*

- a. *Conduct any merger, acquisition, or consolidation, sell, transfer, lease or release the rights on the assets except for the transactions arising from the operational activities;*
- b. *Transfer, grant or pledge the Company's assets to other parties, or become a guarantor for a loan;*
- c. *Receive loans from other banks or financial institutions and provide loans to other parties, including related parties or settle payable before its maturity except for those arising from operational activities;*
- d. *Change the Company's articles of association, capital, directors, commissioners and stockholders;*
- e. *Distribute any cash dividend, share dividend and or bonus dividend;*
- f. *Make any transaction out of normal business practices and operations and incur losses to the Company;*
- g. *Change the scope of business or legal status, or liquidate the Company;*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- h. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
- i. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;
- j. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.

PT Bank OCBC NISP Tbk

a. Entitas Anak

LKS

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 50 tertanggal 11 Juli 2003 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., yang telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir dengan Addendum Perjanjian fasilitas Kredit No. 062/CBL/ADD/III/2013 tanggal 27 Maret 2013, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk *Demand Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.000.000.000, dan jatuh tempo pada 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 12,75% pada 31 Desember 2014.

Pada tanggal 21 Februari 2014, entitas anak telah melunasi pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Seluruh persediaan milik entitas anak;
2. Jaminan dari GGS;
3. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

b. Subsidiary (Continued)

VMK (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, subsidiary shall not:

- h. Make new investments;
- i. Transfer rights or liabilities in part or in whole due to an agreement or collateral to other parties;
- j. Break the laws or regulations.

PT Bank OCBC NISP Tbk

a. Subsidiaries

LKS

Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deed No. 50 of Notary Esther Mercia Sulaiman, S.H., dated 11 July 2003, which has been amended several times, the latest by Amendment to Credit Agreement with Guarantee No. 062/CBL/ADD/III/2013 dated 27 March 2013, the subsidiary obtained a credit loan in the form of a Demand Loan with a maximum credit of Rp 2,000,000,000, and will be extended 30 March 2014. The loan bear interest 12.75% per annum as of 31 December 2014.

On 21 February 2014 subsidiaries has fully paid this loan.

The credit facility was collateralized by:

1. All inventories of the subsidiary;
2. Corporate guarantee from GGS;
3. Personal guarantee from Mr. Dedy Rochimat.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.597.975.737	2.703.243.834	(Note 31) Related parties
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
CV Berkah	6.625.854.668	3.320.398.492	CV Berkah
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	5.946.309.643	4.959.009.093	Wilsonart Thailand Co. Ltd.
JEB International Ltd	3.380.290.389	1.070.720.249	JEB International Ltd
PT Cipta Graha Mitra	2.793.160.691	1.591.834.886	PT Cipta Graha Mitra
PT Indo Balau Ume	2.367.536.292	-	PT Indo Balau Ume
Tarkett Hongkong Ltd	2.175.936.616	1.097.114.874	Tarkett Hongkong Ltd
PT Griya Interindo Abadi	2.107.340.077	1.366.765.933	PT Griya Interindo Abadi
PT Kembangan Maju Sejati	2.076.275.905	5.701.469.600	PT Kembangan Maju Sejati
PT Gunung Jati	2.025.465.000	456.727.500	PT Gunung Jati
PT Milliken Textile	1.622.645.787	-	PT Milliken Textile
PT Sinar Indah Multi	1.546.793.475	494.002.634	PT Sinar Indah Multi
PT Kreasi Sentosa Abadi	1.529.611.754	715.015.856	PT Kreasi Sentosa Abadi
PT Lantera Karya Aditama	1.399.668.291	1.033.401.786	PT Lantera Karya Aditama
PT Steelcase Asea Pasific	1.373.970.486	2.002.857.903	PT Steelcase Asea Pasific
PT Jaya Abadi Granitama	1.370.451.181	5.940.000	PT Jaya Abadi Granitama
Benithem Sdn Bhd	1.320.891.639	6.430.521	Benithem Sdn Bhd
Shenzhen Artland Industri Co., LTD	1.230.572.664	732.440.314	Shenzhen Artland Industri Co., LTD
PT Tri Mitra Cipta Dekotama	1.107.808.984	1.919.753.876	PT Tri Mitra Cipta Dekotama
PT Matrikstama Andalan Mitra	1.090.698.345	214.627.083	PT Matrikstama Andalan Mitra
PT Hafele Indotama	1.042.785.718	768.811.919	PT Hafele Indotama
PT Angkasa Perindo Sakti	1.016.992.500	466.471.359	PT Angkasa Perindo Sakti
Suspa Compart Asia Pte. Ltd	986.306.473	2.821.623.618	Suspa Compart Asia Pte. Ltd
PT Doellken Bintan	652.155.851	2.008.283.031	PT Doellken Bintan
PT Mitra Jaya Raya	541.195.500	1.927.764.250	PT Mitra Jaya Raya
PT Eskana Multi Global Sempurna	445.019.905	1.179.229.646	PT Eskana Multi Global Sempurna
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	46.644.530.198	42.450.110.528	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Sub-total</b>	<b>94.420.268.032</b>	<b>78.310.804.951</b>	<b>Sub-total</b>
<b>T o t a l</b>	<b>97.018.243.769</b>	<b>81.014.048.785</b>	<b>T o t a l</b>

Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details based on the age of trade payables are as follow:

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Lancar	36.934.227.902	34.307.780.194	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	36.190.358.415	26.994.308.653	1 - 30 days
31 - 60 hari	13.259.777.515	10.046.393.170	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.240.032.735	4.216.861.833	61 - 90 days
> 90 hari	7.393.847.202	5.448.704.935	> 90 days
<b>T o t a l</b>	<b>97.018.243.769</b>	<b>81.014.048.785</b>	<b>T o t a l</b>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, utang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasikan didalam mata uang sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014, the Company and subsidiaries trade payables are denominated in the following currencies:

	31 Desember 2015/ 31 Desember 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Rupiah	68.496.422.940	45.392.053.652	Rupiah
Dolar AS	25.598.835.492	22.129.466.073	US Dollar
Yuan Cina	1.219.349.892	-	China Yuan
Dolar Singapura	898.828.946	5.866.468.185	Singaporean Dollar
Euro	783.582.328	6.482.430.718	Euro
Dolar Australia	21.224.171	1.123.082.492	Australian Dollar
Yen Jepang	-	12.486.127	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	-	8.061.538	Malaysian Ringgit
<b>T o t a l</b>	<b>97.018.243.769</b>	<b>81.014.048.785</b>	<b>T o t a l</b>

16. UANG MUKA PELANGGAN

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

This account represents the project advances received from customers whose goods have not been transferred or services have not been rendered, and rental income received in advance.

	31 Desember 2015/ 31 Desember 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pihak berelasi (Catatan 31)	361.771.705	681.179.893	(Notes 31) Related party
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT AIA Financial	2.989.100.475	2.801.484	PT AIA Financial
PT Citicon Propertindo	1.630.119.520	-	PT Citicon Propertindo
PT Sarananeka Indahpancar	1.445.863.636	-	PT Sarananeka Indahpancar
PT Google Indonesia	1.362.377.476	-	PT Google Indonesia
PT Mandala Prima Perkasa	1.037.425.371	540.238.000	PT Mandala Prima Perkasa
PT Bahana Bukit Pelangi	1.031.362.676	-	PT Bahana Bukit Pelangi
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	1.018.173.737	-	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
PT Mulia Bangun Semesta	557.085.440	1.141.421.340	PT Mulia Bangun Semesta
M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.	67.144.177	1.906.272.588	M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.
Bendahara Pengeluaran DIPA ITB	-	5.781.995.895	Bendahara Pengeluaran DIPA ITB
CV Constructa Builders	-	2.374.366.885	CV Constructa Builders
PT Tritunggal Kania Utama	-	1.522.290.000	PT Tritunggal Kania Utama
PT National Hospital	-	1.090.816.584	PT National Hospital
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	11.889.910.676	15.449.315.362	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Sub-total</b>	<b>23.028.563.184</b>	<b>29.809.518.138</b>	<b>Sub-total</b>
<b>T o t a l</b>	<b>23.390.334.889</b>	<b>30.490.698.031</b>	<b>T o t a l</b>



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008.

The Company and subsidiaries provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Based on Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-128/KM-10/2008 dated 16 July 2008.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Binaputera Jaga Hikmah dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision for employees benefits as of 31 December 2015 and 2014, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah using the "Projected Unit Credit" method.

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 December 2014/ 31 December 2014</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	34.837.445.408	30.120.896.051	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	( 11.780.247.834)	( 6.014.867.436)	Fair value of plan assets
<b>Neto</b>	<u>23.057.197.574</u>	<u>24.106.028.615</u>	<b>Net</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of present value of obligation is as follows:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Saldo awal	30.120.896.051	24.243.089.822	Beginning balance
Penyesuaian	-	4.224.329.943	Adjustment
Penyisihan selama tahun berjalan	7.403.044.176	3.589.529.352	Provisions during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan asumsi	( 3.028.849.955)	1.157.181.543	Changes in assumptions
Penyesuaian (pengalaman)	849.344.838	( 3.093.234.609)	Adjustments (experience)
Pembayaran manfaat	( 506.989.702)	-	Benefits payment
<b>Saldo akhir</b>	<u>34.837.445.408</u>	<u>30.120.896.051</u>	<b>Ending balance</b>

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(Lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(Continued)

Perubahan nilai wajar dari plan aset adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	6.014.867.436	-	Beginning balance
luran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	5.936.612.538	5.727.699.189	Contributions during the current year
Ekspektasi atas tingkat pengambalian pada plan aset pada awal tahun	509.459.272	338.338.799	Expected rate of return on plan assets in beginning of the year
Pembayaran manfaat	( 506.989.702)	-	Benefits payment
Kerugian aktuarial pada plan aset	( 173.701.710)	( 51.170.552)	Actuarial loss on plan assets
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>11.780.247.834</u></b>	<b><u>6.014.867.436</u></b>	<b>Ending balance</b>

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban gaji dan tunjangan" (Catatan 25) di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations and are presented as part of "Salaries and allowance expenses" (Note 25) in the consolidated statements of comprehensive income with details as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Biaya jasa kini	4.851.804.281	4.506.969.323	Current services costs
Biaya bunga	-	-	Net interest costs
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	2.551.239.895	2.181.878.084	Present value of benefits obligation
Aset program	( 509.459.272)	( 338.338.799)	Plan asset
Biaya jasa lalu	-	( 136.826.061)	Past service cost
Dampak kurtailmen atas aset	-	( 2.962.491.994)	Impact of curtailment of plan assets
<b>T o t a l</b>	<b><u>6.893.584.904</u></b>	<b><u>3.251.190.553</u></b>	<b>T o t a l</b>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Provision for employee benefits is presented in the general and administrative expenses. Recovery of employee benefits is presented in Other Income.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut, antara lain:

The key assumptions used for the actuarial calculations as of 31 December 2015 and 2014 are as follows, among others:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Tingkat mortalita	: TMI III - 2011	TMI III - 2011	Mortality rate
Tingkat diskonto	: 9,16%	8,47%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%	10%	Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	: 55	55	Retirement age (years)

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the estimated liabilities for employee benefits is adequate to cover employee benefit liabilities should there be an employment termination.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2% dan Perusahaan dan entitas anak sebesar 8%. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/KM.6/2002 tanggal 4 Nopember 2002.

Kategori utama plan aset sebagai presentase nilai wajar plan aset tersebut pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>
Reksadana pasar uang	100%

Tingkat pengembalian dari plan aset berdasarkan harapan Perusahaan dan entitas anak bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

**Kewajiban imbalan pasti - sensitivitas analisis**

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi aktuarial	Penjelasan kemungkinan perubahan/ <i>Reasonably possible change</i>	Kewajiban imbalan pasti / <i>Defined benefit obligation</i>		Actuarial assumptions
		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	( 3.361.594.641)	3.901.965.387	<i>Discount rate</i>
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	<u>3.832.315.881</u>	( <u>3.366.178.108</u> )	<i>Growth in future salaries</i>
<b>T o t a l</b>		<u>470.721.240</u>	<u>535.787.279</u>	<b>T o t a l</b>

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(Continued)

The Company and subsidiaries have a defined pension fund benefits for all its factory permanent employees. The contribution is calculated based on the employee's basic salary with 2% and 8% contributions from the related employees and the Company and subsidiaries, respectively. Such a pension program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo was approved by the Ministry of Finance of the Republic Indonesia based on Decision Letter No. KEP-266/KM.6/2002 dated 4 November 2002.

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2 0 1 4</u>	
Reksadana pasar uang	100%	<i>Money market fund</i>

The expected return on plan assets is based on the Company and subsidiaries' expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

**Defined benefit obligation - sensitivity analysis**

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM**

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of Shares</b>	<b>Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah modal/ Total share capital</b>	<b>Shareholders</b>
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	24.000.000	7,50	2.400.000.000	Tommy Diary Tan
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000	Dedy Rochimat
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	56.000.000	17,50	5.600.000.000	Public (below 5% each)
<b>T o t a l</b>	<b>320.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>32.000.000.000</b>	<b>T o t a l</b>

**18. SHARE CAPITAL**

Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Transferindo, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>	
Agio saham	10.000.000.000	10.000.000.000	Share premium
Biaya emisi efek ekuitas	( 2.642.002.080)	( 2.642.002.080)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	( 391.727.625)	( 391.727.625)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
<b>N e t o</b>	<b>6.966.270.295</b>	<b>6.966.270.295</b>	<b>N e t</b>

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham perusahaan pada tahun 2002.

The share premium and share issuance costs arose from the company's initial public offering in 2002.

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham LKS, PGM dan VMK yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sepengendali.

On 20 March 2002, 28 March 2002 and 11 January 2005, the Company took over the shares of LKS, PGM and VMK, respectively, as entities under common control.

**20. DIVIDEN TUNAI**

Berdasarkan Akta No.303 tanggal 26 Maret 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., LKS (entitas anak) telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 10.000.000.000 dari saldo tahun 2014. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 26 Januari 2015, 27 Januari 2015, 28 Januari 2015 dan 29 Januari 2015.

**20. CASH DIVIDEND**

Based on Notarial Deed No. 303 dated 26 March 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., LKS (subsidiary) distributed cash dividends amounting to Rp 10,000,000,000 from the 2014 retained earnings. Dividend payment date 26 January 2015, 27 January 2015, 28 January 2015, and 29 January 2015.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. DIVIDEN TUNAI (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No.176 tanggal 20 Mei 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.240.000.000 dari saldo laba tahun 2014. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2015 dan 18 Juni 2015.

Pembagian dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk melalui Surat No. 0911/CPO-JAP/EXT/15 tanggal 31 Juli 2015.

Berdasarkan Akta No.62 tanggal 5 Juni 2014 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.240.000.000 dari saldo laba tahun 2013. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 21 Agustus 2014.

Pembagian dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui Surat No. 107/Surat/CB/JKT2CB/106/14 tanggal 25 Juni 2014 dan PT Bank Pan Indonesia Tbk No. 0642/CPO-JAP/EXT/14 tanggal 4 Juni 2014.

**20. CASH DIVIDEND (Continued)**

Based on Notarial Deed No. 176 dated 20 May 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 2,240,000,000 from the 2014 retained earnings. Dividend payment date 16 June 2015 and 18 June 2015.

The dividend distribution had been approved by PT Bank Pan Indonesia Tbk through Letter No. 0911/CPO-JAP/EXT/15 dated 31 July 2015.

Based on Notarial Deed No. 62 dated 5 June 2014 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 2,240,000,000 from the 2013 retained earnings. Dividend payment date 21 August 2014.

The dividend distribution had been approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk through Letter No. 107/Surat/CB/JKT2CB/106/14 dated 25 June 2014 and PT Bank Pan Indonesia Tbk through Letter No. 0642/CPO-JAP/EXT/14 dated 4 June 2014.

**21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

	<u>2015</u>
PT Prasetya Gemamulia	237.891.720
PT Laminattech Kreasi Sarana	126.720.455
PT Vivere Multi Kreasi	4.358.966
<b>T o t a l</b>	<u>368.971.141</u>

**21. NON-CONTROLLING INTEREST**

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

	<u>2014</u>	
	224.768.687	PT Prasetya Gemamulia
	112.966.842	PT Laminattech Kreasi Sarana
	1.328.199	PT Vivere Multi Kreasi
<b>T o t a l</b>	<u>339.063.728</u>	<b>T o t a l</b>

**22. PENDAPATAN USAHA**

	<u>2015</u>
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	647.535.807.686
Laminasi	168.791.039.790
Perlengkapan dan parcel	21.106.235.717
<b>T o t a l</b>	<u>837.433.083.193</u>

Tidak terdapat pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

**22. REVENUES**

	<u>2014</u>	
	471.115.717.846	Interior, furniture, mechanical and electrical
	143.179.274.953	Laminating
	17.228.907.585	Supplies and parcels
<b>T o t a l</b>	<u>631.523.900.384</u>	<b>T o t a l</b>

There are no individual revenues which exceeded 10% of total revenues.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2015
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	518.666.058.909
Laminasi	122.688.643.210
Perlengkapan dan parcel	10.941.663.986
<b>Total</b>	<b>652.296.366.105</b>

Pembelian yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2015	2014
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	48.229.717.773	47.985.602.449

23. COST OF REVENUES

	2014	
Interior, furniture, mechanical and Electrical	332.777.032.437	
Laminating	117.470.410.578	
Supplies and parcels	20.668.988.949	
<b>Total</b>	<b>470.916.431.964</b>	<b>Total</b>

Individual purchase which exceeded 10% of total purchases are as follows:

	Persentase terhadap jumlah penjualan/ As a percentage of total sales		
	2015	2014	
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	10,35%	10,19%	Wilsonart Thailand Co. Ltd.

24. BEBAN PENJUALAN

	2015
Gaji dan tunjangan	31.905.005.605
Sewa	13.989.404.865
Iklan dan promosi	2.162.413.471
Penyusutan (Catatan 10)	1.844.607.309
Komisi	1.500.286.477
Tender dan mock up	1.067.305.949
Listrik dan air	909.022.429
Perjamuan dan sumbangan	751.200.101
Perjalanan dinas	666.745.180
Royalti dan lisensi pemasaran	653.346.912
Pelatihan dan pengembangan	588.758.801
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.618.492.736
<b>Total</b>	<b>58.656.589.835</b>

24. SELLING EXPENSES

	2014	
Salaries and allowance	26.379.146.423	
Rent	11.449.801.910	
Advertisement and promotions	2.110.543.799	
(Note 10) Depreciation	1.734.863.152	
Commissions	1.941.637.193	
Tender and mock up	460.966.801	
Electricity and water	917.438.491	
Entertainment	589.847.622	
Travelling	1.042.032.590	
Royalty and license	1.852.015.174	
Training and development	1.208.823.867	
Others (each below Rp 500 million)	2.196.206.455	
<b>Total</b>	<b>51.883.323.477</b>	<b>Total</b>

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2015
Gaji dan tunjangan	36.163.320.523
Imbalan kerja karyawan	6.893.584.905
Jasa manajemen	5.169.085.480
Penyusutan (Catatan 10)	3.193.866.661
Pemeliharaan dan perbaikan	1.542.843.829
Amortisasi	1.419.498.711
Dipindahkan	54.382.200.109

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014*	
Salaries and allowances	39.034.867.468	
Employee benefit expenses	3.465.887.177	
Management fees	5.163.992.821	
(Note 10) Depreciation	3.038.650.721	
Repairs and maintenance	880.942.970	
Amortization	1.219.336.861	
Carried forward	52.803.678.018	

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES  
(Continued)

	2015	2014*	
Pindahan	54.382.200.109	52.803.678.018	Brought forward
Asuransi dan BPJS	1.304.956.227	1.300.665.891	Insurance
Jasa profesional	1.204.596.031	1.229.501.999	Professional fees
S e w a	992.007.017	878.935.294	R e n t
Perjalanan dinas	674.392.375	516.423.612	Travelling
Telepon dan internet	674.383.827	577.520.392	Telephone and internet
Listrik dan air	634.830.528	621.182.064	Electricity and water
Keamanan dan kebersihan	625.534.882	522.163.364	Security and cleaning service
Perjamuan dan sumbangan	599.573.231	134.854.362	Entertainments and donations
Perijinan dan iuran	472.222.384	549.145.608	Licences and contributions
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	2.858.376.795	2.748.527.689	Others (each below Rp 500 million)
<b>T o t a l</b>	<b>64.423.073.406</b>	<b>61.882.598.293</b>	<b>T o t a l</b>

\*Disajikan kembali

\*As restated

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE EXPENSE

	2015	2014	
Bunga bank	11.065.926.991	8.349.631.131	Interest on bank loans
Bunga dari utang pihak ketiga	655.399.250	540.280.136	Interest on due to third parties
Provisi bank	503.618.193	731.500.451	Bank provisions
Bunga dari utang pihak berelasi	263.367.661	759.158.997	Interest on due to related parties
Bunga pembiayaan konsumen	69.721.086	55.421.924	Interest on consumer financing
Bunga sewa pembiayaan	9.660.956	49.219.109	Loans
			Interest on finance lease
<b>T o t a l</b>	<b>12.567.694.137</b>	<b>10.485.211.748</b>	<b>T o t a l</b>

27. PENDAPATAN KEUANGAN

27. FINANCE INCOME

	2015	2014	
Jasa giro	112.076.824	111.059.484	Interest income
Bunga deposito	316.712	-	Interest from deposits
<b>T o t a l</b>	<b>112.393.536</b>	<b>111.059.484</b>	<b>T o t a l</b>

28. BEBAN LAINNYA

28. OTHER EXPENSE

	2015	2014	
Penghapusan piutang tak tertagih	3.667.506.580	1.154.387.240	Bad debt expense
Denda pajak	1.647.133.615	6.502.091.235	Tax penalties
Administrasi bank	1.505.921.609	1.752.764.449	Bank administration
Rugi selisih kurs	1.263.826.335	-	Loss on foreign exchange
Beban lain-lain	521.830.560	87.447.766	Other expenses
<b>T o t a l</b>	<b>8.606.218.699</b>	<b>9.496.690.690</b>	<b>T o t a l</b>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN LAINNYA	2015	2014	
Pendapatan sewa	3.798.819.810	3.732.766.601	<i>Rent income</i>
Laba selisih kurs	-	1.252.964.817	<i>Gain on foreign exchange</i>
Pendapatan lain-lain	371.782.984	488.159.751	<i>Others</i>
<b>T o t a l</b>	<b>4.170.602.794</b>	<b>5.473.891.169</b>	<b>T o t a l</b>

30. LABA PER SAHAM	2015	2014*	
Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014:			<i>The following are the computation of earnings per share for the year ended 31 December 2015 and 2014:</i>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	24.855.868.418	18.225.600.505	<i>Net income attributable to owners of parent Company</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	320.000.000	320.000.000	<i>Weighted average number of Ordinary shares outstanding</i>
Laba per saham dasar/dilusian	<u>77,67</u>	<u>56,96</u>	<i>Basic/diluted earnings per share</i>

\*Disajikan kembali

\*As restated

31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI	Sifat dari Hubungan/ <i>Nature of Relationships</i>	Sifat dari Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:		<i>The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:</i>
PT Virucci Indogriya Sarana	Pemegang saham utama Perusahaan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha pihak berelasi, utang usaha, utang non-usaha pihak berelasi dan penjualan/ <i>Trade receivables, non-trade receivables from related parties, trade payables, non-trade payables from related parties and sales</i>
PT Vinotindo Grahasarana	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha pihak berelasi, uang muka pelanggan, utang usaha, utang non-usaha pihak berelasi, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables, non-trade receivables from related parties, advances from customers, trade payables, non-trade payables from related parties, sales and purchases</i>
Dedy Rochimat	Pemegang saham dan personil manajemen kunci/ <i>Shareholder and key management personnel</i>	Utang non-usaha pihak berelasi/ <i>Non-trade payables from related parties</i>



These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND  
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi  
adalah sebagai berikut:

The details of accounts with related parties are as  
follows:

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
PT Vinotindo Grahasarana	858.288.280	2.660.258.641	<i>PT Vinotindo Grahasarana</i>
PT Virucci Indogriya Sarana	-	257.277.680	<i>PT Virucci Indogriya Sarana</i>
<b>T o t a l (Catatan 5)</b>	<b>858.288.280</b>	<b>2.917.536.321</b>	<b>(Note 5) T o t a l</b>
<b>Persentase total aset</b>	<b>0,19%</b>	<b>0,70%</b>	<b>Percentage of total assets</b>
Piutang non-usaha pihak berelasi			<i>Non-trade receivables from related parties</i>
PT Vinotindo Grahasarana	1.263.747.485	92.733.861	<i>PT Vinotindo Grahasarana</i>
PT Virucci Indogriya Sarana	65.779.026	4.139.805.945	<i>PT Virucci Indogriya Sarana</i>
<b>T o t a l</b>	<b>1.329.526.511</b>	<b>4.232.539.806</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Persentase total aset</b>	<b>0,30%</b>	<b>1,01%</b>	<b>Percentage of total assets</b>
	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Uang muka pelanggan (Catatan 16)			<i>(Note 16) Advances from customers</i>
PT Vinotindo Grahasarana	361.771.705	681.179.893	<i>PT Vinotindo Grahasarana</i>
<b>Persentase total liabilitas</b>	<b>0,14%</b>	<b>0,27%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
PT Vinotindo Grahasarana	2.044.812.535	2.134.820.130	<i>PT Vinotindo Grahasarana</i>
PT Virucci Indogriya Sarana	553.163.202	568.423.704	<i>PT Virucci Indogriya Sarana</i>
<b>T o t a l (Catatan 15)</b>	<b>2.597.975.737</b>	<b>2.703.243.834</b>	<b>(Note 15) T o t a l</b>
<b>Persentase total liabilitas</b>	<b>1,00%</b>	<b>1,06%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>
Utang non-usaha pihak berelasi			<i>Non-trade payables from related parties</i>
PT Virucci Indogriya Sarana	5.346.011.336	6.515.277.757	<i>PT Virucci Indogriya Sarana</i>
Dedy Rochimat	180.302.910	255.302.911	<i>Dedy Rochimat</i>
PT Vinotindo Grahasarana	91.989.776	153.041.000	<i>PT Vinotindo Grahasarana</i>
<b>T o t a l</b>	<b>5.618.304.022</b>	<b>6.923.621.668</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Persentase total liabilitas</b>	<b>2,16%</b>	<b>2,71%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND  
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
<b>Penjualan</b>			<b>S a l e s</b>
PT Vinotindo Grahasarana	19.088.793.024	28.850.060.247	PT Vinotindo Grahasarana
PT Virucci Indogriya Sarana	259.509.884	125.823.225	PT Virucci Indogriya Sarana
<b>T o t a l (Catatan 22)</b>	<u>19.348.302.908</u>	<u>28.975.883.472</u>	<b>(Note 22) T o t a l</b>
<b>Persentase penjualan total</b>	<u>2,31%</u>	<u>4,59%</u>	<b>Percentage of total sales</b>
	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
<b>Pembelian</b>			<b>Purchases</b>
PT Vinotindo Grahasarana	20.551.436.431	23.680.211.815	PT Vinotindo Grahasarana
<b>Persentase total pembelian</b>	<u>4,84%</u>	<u>5,45%</u>	<b>Percentage of total purchases</b>

Perusahaan dan entitas anak mengadakan sewa untuk VIS masing-masing sebesar Rp 386.869.500 dan Rp 286.375.500, pada tahun 2015 dan 2014, sedangkan beban sewa untuk VGS masing-masing sebesar Rp 788.621.400 dan Rp 765.132.750, pada tahun 2015 dan 2014. Perjanjian sewa menyewa untuk ruangan kantor di Graha Vivere antara VIS dengan VGS.

The Company and subsidiaries entered into rental expense to VIS amounting to Rp 386,869,500 and Rp 286,375,500, respectively in 2015 and 2014, while rental expense to VGS amounted to Rp 788,621,400 and Rp 765,132,750, respectively on 2015 and 2014. Rental agreement for office spaces in Graha Vivere with VIS and VGS.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS sebesar Rp 5.163.992.821 untuk tahun 2015 dan 2014.

In 2015 and 2014 the Company and subsidiaries entered into a management agreement with VIS amounting to Rp 5,163,992,821.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa dengan VIS untuk gudang di Jalan Palmerah Raya Utara No. 34A, Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 2.666.801.970 dan Rp 1.497.999.999 pada tahun 2015 dan 2014, secara berturut-turut.

The Company and subsidiaries entered into rental agreements with VIS for warehouse spaces in Jalan Palmerah Raya Utara No. 34A, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 2,666,801,970 and Rp 1,497,999,999 in 2015 and 2014, respectively.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Desa Sukaresmi, Kabupaten Bekasi - Jawa Barat dengan PT VGS. Biaya sewa adalah sebesar Rp 3.045.420.000 untuk tahun 2015 dan 2014.

The Company and subsidiaries entered into a rental agreement with VGS for land and building in Hyundai Industrial Area, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Sukaresmi Village, Bekasi District, West Java. Rental expense amounted to Rp 3,045,420,000 in 2015 and 2014, respectively.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 7.910.901.613 dan Rp 7.570.427.142.

The total remunerations for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 7,910,901,613 and Rp 7,570,427,142 for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT**

**32. SEGMENT INFORMATION**

31 Desember 2015

31 December 2015

Keterangan	Interior dan furnitur/ Interior and Furniture	Bahan Laminating/ Laminating	Jasa Pemeliharaan mekanis dan listrik/ Mechanical and Electrical services and Maintenance	Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ Furniture and supplies trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Description
<b>Pendapatan usaha</b>							<b>Operating revenue</b>
Pendapatan eksternal	457.678.716.072	168.791.039.790	44.052.389.301	166.910.938.030	-	837.433.083.193	External revenue
Pendapatan antar segmen	19.256.898.103	23.848.441.657	14.391.555.325	37.127.821.337	( 94.624.716.422)	-	Intersegment revenue
<b>T o t a l</b>	<b>476.935.614.175</b>	<b>192.639.481.447</b>	<b>58.443.944.626</b>	<b>204.038.759.367</b>	<b>( 94.624.716.422)</b>	<b>837.433.083.193</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Hasil</b>							<b>Revenue</b>
Laba kotor	63.941.157.748	46.102.396.580	10.933.403.312	62.374.699.448	1.785.060.000	185.136.717.088	Gross profit
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	( 51.340.939.213)	( 23.948.826.140)	( 7.919.662.431)	( 56.764.109.018)	2.386.047.375	( 137.587.489.427)	Unallocable expenses of the Company and Subsidiaries
Laba usaha	12.600.218.535	22.153.570.440	3.013.740.881	5.610.590.430	4.171.107.375	47.549.227.661	Operating income
Pendapatan operasi lainnya	7.969.927.185	-	-	-	( 4.171.107.375)	3.798.819.810	Other operating income
Pendapatan lainnya	65.960.126	4.658.683	26.946.902	301.163.675	( 26.946.402)	371.782.984	Other income
Beban lainnya	( 4.499.510.292)	( 1.137.668.217)	( 328.462.123)	( 2.667.524.469)	26.946.402	( 8.606.218.699)	Other expense
Pendapatan keuangan	54.929.910	20.119.199	14.100.636	23.243.791	-	112.393.536	Finance income
Beban keuangan	( 9.174.278.933)	( 793.159.413)	-	( 2.600.255.791)	-	( 12.567.694.137)	Finance expense
Laba dari entitas anak	17.714.414.510	-	-	-	( 17.714.414.510)	-	Equity in net gain of Subsidiaries
Taksiran pajak penghasilan	( 662.390.771)	( 4.639.460.197)	-	( 434.393.593)	-	( 5.736.244.561)	Provision for Income Tax
Laba komprehensif	24.069.270.270	15.608.060.495	2.726.326.296	232.824.043	( 17.714.414.510)	24.922.066.594	Comprehensive Income
Informasi lainnya							Other Information
Aset segmen	331.549.111.817	100.963.868.305	30.250.151.627	109.504.410.317	( 124.368.152.698)	447.899.389.368	Segment Assets
Liabilitas segmen	143.745.808.783	50.275.685.867	6.460.979.762	94.866.978.216	( 35.622.337.437)	259.727.115.191	Segment liabilities

31 Desember 2014

31 December 2014

Keterangan	Interior dan furnitur/ Interior and furniture	Bahan Laminating/ Laminating	Jasa pemeliharaan mekanis dan listrik/ Mechanical and Electrical services and maintenance	Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ Furniture and supplies trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Description
<b>Pendapatan usaha</b>							<b>Operating revenue</b>
Pendapatan eksternal	322.272.559.058	143.179.274.953	15.644.081.630	150.427.984.743	-	631.523.900.384	External revenue
Pendapatan antar segmen	22.299.275.814	26.006.571.040	813.372.271	26.158.202.072	( 75.277.421.197)	-	Intersegment revenue
<b>T o t a l</b>	<b>344.571.834.872</b>	<b>169.185.845.993</b>	<b>16.457.453.901</b>	<b>176.586.186.815</b>	<b>( 75.277.421.197)</b>	<b>631.523.900.384</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Hasil</b>							<b>Revenue</b>
Laba kotor	52.639.542.702	40.456.649.376	6.698.427.355	58.402.090.987	2.410.758.000	160.607.468.420	Gross profit
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	( 44.201.820.680)	( 17.818.029.497)	( 6.716.901.289)	( 54.993.446.187)	2.015.447.947	( 121.714.749.706)	Unallocable expenses of the Company and Subsidiaries
Laba usaha	8.437.722.022	22.638.619.879	( 18.473.934)	3.408.644.800	4.426.205.947	38.892.718.714	Operating income
Pendapatan operasi lainnya	8.158.972.547	-	-	-	( 4.426.205.946)	3.732.766.601	Other operating income
Pendapatan lainnya	866.925.690	229.723.274	105.178.444	1.350.005.225	( 810.708.065)	1.741.124.568	Other income
Beban lainnya	( 5.696.775.958)	( 1.230.292.311)	( 207.885.907)	( 3.172.281.733)	810.545.219	( 9.496.690.690)	Other expense
Pendapatan keuangan	47.532.522	30.322.177	12.350.205	20.854.580	-	111.059.484	Finance income
Beban keuangan	( 7.247.238.148)	( 573.967.090)	-	( 2.664.006.510)	-	( 10.485.211.748)	Finance expense
Laba dari entitas anak	14.361.579.087	-	-	-	( 14.361.579.087)	-	Equity in net gain of Subsidiaries
Taksiran pajak penghasilan	( 702.954.413)	( 5.265.317.920)	-	( 263.849.894)	-	( 6.232.122.227)	Provision for Income Tax
Laba komprehensif	18.225.763.349	15.829.088.009	( 108.831.192)	( 1.320.633.532)	( 14.361.741.932)	18.263.644.702	Comprehensive Income
Informasi lainnya							Other Information
Aset segmen	320.089.891.662	100.341.108.859	24.444.424.755	98.982.694.186	( 124.124.137.788)	419.733.981.674	Segment Assets
Liabilitas segmen	157.300.180.404	55.154.372.104	1.967.556.137	94.998.097.925	( 53.509.362.326)	255.910.844.244	Segment liabilities

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Segmen Geografis

Geographical Segment Information

	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis/ <i>Income based on Geographical Market</i>		
	2015	2014	
Pasar Geografis			Geographical Market
Jabodetabek	753.070.935.270	557.061.405.453	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	84.362.147.923	74.462.494.931	Outside Jabodetabek
<b>T o t a l</b>	<b>837.433.083.193</b>	<b>631.523.900.384</b>	<b>T o t a l</b>
	Aset Segmen/Segment Assets		
	2015	2014	
Pasar Geografis			Geographical Market
Jabodetabek	445.773.079.270	415.782.389.421	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	2.126.310.098	3.951.592.253	Outside Jabodetabek
<b>T o t a l</b>	<b>447.899.389.368</b>	<b>419.733.981.674</b>	<b>T o t a l</b>

33. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS

Pada tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama sama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd, dimana entitas anak di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk *High Pressure Laminated* (HPL) *Wilsonart*. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan addendum tertanggal 31 Maret 2014 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

On 1997, the Company entered into an agreement with *Wilsonart Thailand Co. Ltd.*, wherein a subsidiary was appointed as the sole distributor *Products High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart*. This agreement is valid for three year. The agreement has been extended with amendment dated 31 March 2014 are valid until the date of 31 December 2016.

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

The Company and subsidiaries' financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Company and subsidiaries, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Financial risk management policy implemented by the Company and subsidiaries relative to these risks are as follows:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk

Credit risk of the Company and subsidiaries relate to managing of trade receivables. The Company and subsidiaries supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

The Company and subsidiaries are only doing trade with recognized and credit worthy third parties. The Company and subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and will be monitored intensively to receivables amount at the end of period for deducting bad debts risk. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2015 and 2014.

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loans and receivables</b>
Bank	15.259.577.897	18.485.382.089	Cash in banks
Piutang usaha	83.756.456.835	44.782.199.743	Trade receivables
Piutang non-usaha pihak ketiga	351.294.305	623.288.178	Non-trade receivables from third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	128.308.290.878	155.186.647.312	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan	5.785.992.564	4.653.856.445	Guarantee deposits
Piutang non-usaha tidak lancar	2.511.916.363	4.798.118.847	Non-trade receivables non-current
<b>Total</b>	<b>235.973.528.842</b>	<b>228.529.492.614</b>	<b>Total</b>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Analisis aging aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berikut:

Aging analyses of the Company and subsidiaries' financial assets are as follow:

31 Desember 2015	Lancar/ Current	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				T o t a l	31 Desember 2015
		1 Bulan/Month	2 Bulan/Month	3 Bulan/Month	> 3 Bulan/Month		
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables
Bank	15.259.577.897	-	-	-	-	15.259.577.897	Cash in banks
Piutang usaha	51.873.250.663	21.429.984.830	5.334.667.028	1.174.279.338	3.944.274.976	83.756.456.835	Trade receivables
Piutang non-usaha pihak berelasi	8.079.300	1.200.265	18.119.229	240.217	323.655.294	351.294.305	Non-trade receivables from related parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	128.308.290.878	-	-	-	-	128.308.290.878	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan Piutang non-usaha tidak lancar	5.785.992.564	-	-	-	-	5.785.992.564	Guarantee deposits
	-	-	-	-	2.511.916.363	2.511.916.363	Non-trade receivables non-current
<b>T o t a l</b>	<b>201.235.191.302</b>	<b>21.431.185.095</b>	<b>5.352.786.257</b>	<b>1.174.519.555</b>	<b>6.779.846.633</b>	<b>235.973.528.842</b>	<b>T o t a l</b>
31 Desember 2014		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					31 Desember 2014
	Lancar/ Current	1 Bulan/Month	2 Bulan/Month	3 Bulan/Month	> 3 Bulan/Month	T o t a l	
Pinjaman dan piutang							Loans and Receivables
Bank	18.485.382.089	-	-	-	-	18.485.382.089	Cash in banks
Piutang usaha	19.860.018.099	11.487.088.426	1.943.541.446	3.161.462.308	8.330.089.464	44.782.199.743	Trade receivables
Piutang non-usaha pihak berelasi	-	15.546.389	5.840.809	5.658.101	596.242.879	623.288.178	Non-trade receivables from related parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	155.186.647.312	-	-	-	-	155.186.647.312	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan Piutang non-usaha tidak lancar	4.653.856.445	-	-	-	-	4.653.856.445	Guarantee deposits
	-	-	-	-	4.798.118.847	4.798.118.847	Non-trade receivables non-current
<b>T o t a l</b>	<b>198.185.903.945</b>	<b>11.502.634.815</b>	<b>1.949.382.255</b>	<b>3.167.120.409</b>	<b>13.724.451.190</b>	<b>228.529.492.614</b>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of the Company and subsidiaries' financial assets that are neither past-due nor impaired.

<u>31 Desember 2015</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2015</u>
Pinjaman dan piutang				<i>Loans and receivables</i>
Bank	15.259.577.897	-	15.259.577.897	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	51.873.250.663		51.873.250.663	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha- Pihak berelasi	-	8.079.300	8.079.300	<i>Non-trade receivables from Related parties</i>
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	128.308.290.878	128.308.290.878	<i>Excess of project-in-progress over progress billings</i>
Jaminan	-	5.785.992.564	5.785.992.564	<i>Guarantee deposits</i>
<b>T o t a l</b>	<b>67.132.828.560</b>	<b>134.102.362.742</b>	<b>201.235.191.302</b>	<b>T o t a l</b>
<u>31 Desember 2014</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2014</u>
Pinjaman dan piutang				<i>Loans and receivables</i>
Bank	18.485.382.089	-	18.485.382.089	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	19.860.018.099	-	19.860.018.099	<i>Trade receivables</i>
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	155.186.647.312	155.186.647.312	<i>Excess of project-in-progress over progress billings</i>
Jaminan	-	4.653.856.445	4.653.856.445	<i>Guarantee deposits</i>
<b>T o t a l</b>	<b>38.345.400.188</b>	<b>159.840.503.757</b>	<b>198.185.903.945</b>	<b>T o t a l</b>

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit dari kas di bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Company and subsidiaries have assessed the credit quality of their cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks that have low probability of insolvency.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity risk

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

The liquidity risk exposure of the Company and subsidiaries arise primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Company and subsidiaries are also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Perusahaan dan entitas anak mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perusahaan dan entitas anak menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Liquidity risk (Continued)

The Company and subsidiaries apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

Liquidity risk arises when the Company and subsidiaries encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Company and subsidiaries manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company and subsidiaries put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiaries' financial liabilities based contractual undiscounted payments as of 31 December 2015 and 2014:

<u>31 Desember 2015</u>	<b>Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year</b>	<b>Lebih dari satu tahun/ More than one year</b>	<b>T o t a l</b>	<u>31 December 2015</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	59.076.104.448	-	59.076.104.448	Short-term bank loans
Utang usaha	97.018.243.769	-	97.018.243.769	Trade payables
Utang non-usaha - Pihak ketiga	14.543.717.230	-	14.543.717.230	Non-trade payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	1.315.160.656	-	1.315.160.656	Accrued expenses
Utang jangka panjang	29.570.196.154	718.787.289	30.288.983.443	Long-term liabilities
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	-	5.618.304.022	5.618.304.022	Non-trade payables - Related parties
<b>T o t a l</b>	<u>201.523.422.257</u>	<u>6.337.091.311</u>	<u>207.860.513.568</u>	<b>T o t a l</b>



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity risk (Continued)

<u>31 Desember 2014</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2014</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	55.573.161.547	-	55.573.161.547	Short-term bank loans
Utang usaha	81.014.048.785	-	81.014.048.785	Trade payables
Utang non-usaha - Pihak Ketiga	15.124.392.186	-	15.124.392.186	Non-trade payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	2.050.968.413	-	2.050.968.413	Accrued expenses
Utang jangka panjang	29.037.316.432	1.933.318.545	30.970.634.977	Long-term liabilities
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	-	6.923.621.668	6.923.621.668	Non-trade payables - Related parties
<b>T o t a l</b>	<u>182.799.887.363</u>	<u>8.856.940.213</u>	<u>191.656.827.576</u>	<b>T o t a l</b>

c. Risiko Tingkat suku bunga

c. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Perusahaan dan entitas anak dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company and subsidiaries' long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

Perusahaan dan entitas anak selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Perusahaan dan entitas anak sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Company and subsidiaries always perform an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Company and subsidiaries before approving the loan. The Company and subsidiaries manage its interest rate by analyzing movement of interest rates determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Tingkat suku bunga (Lanjutan)

c. Interest Rate Risk (Continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2015 dan 2014. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Perusahaan dan entitas anak sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2015 and 2014. With all other variables held constant, the Company and subsidiaries' income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

	Kenaikan (Penurunan) Suku Bunga/ <i>Increase(Decrease) in Interest Rates</i>	Efek pada Pendapatan sebelum Pajak/ <i>Effect on Income Before Tax</i>	
<u>31 Desember 2015</u>	+1%	( 110.659.270)	<u>31 December 2015</u>
	-1%	110.659.270	
<u>31 Desember 2014</u>	+1%	( 83.496.311)	<u>31 December 2014</u>
	-1%	83.496.311	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

There is no impact on the Company and subsidiaries' equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

d. Risiko Mata Uang Asing

d. Foreign Rate Risk

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Perusahaan dan entitas anak memonitor pergerakan nilai tukar.

The Company and subsidiaries' exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalent, trade receivables and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Company and subsidiaries monitor the movement in foreign currency exchange rate.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

d. Foreign Rate Risk (Continued)

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
<b>A s e t</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalent</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	448.618.643	1.420.090.066	<i>United States Dollar (USD)</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	3.727.560.745	5.679.118.223	<i>United States Dollar (USD)</i>
Euro (Eur)	23.403.710	474.182.550	<i>Euro (Eur)</i>
<b>T o t a l</b>	<u>4.199.583.098</u>	<u>7.573.390.839</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	25.598.835.492	22.129.466.073	<i>United States Dollar (USD)</i>
Yuan Cina (CNY)	1.219.349.892	-	<i>Chinese Yuan (CNY)</i>
Dolar Singapura (SGD)	898.828.946	5.866.468.185	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Euro (Eur)	783.582.328	6.482.430.718	<i>Euro (Eur)</i>
Dolar Australia (AUD)	21.224.171	1.123.082.492	<i>Australian Dollar (AUD)</i>
Jepang Yen (JPY)	-	12.486.127	<i>Japanese Yen (JPY)</i>
Ringgit Malaysia (MYR)	-	8.061.538	<i>Malaysian Ringgit (MYR)</i>
<b>T o t a l</b>	<u>28.521.820.829</u>	<u>35.621.995.133</u>	<b>T o t a l</b>
	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
USD setara	( 1.552.929)	( 1.208.220)	<i>USD equivalent</i>
CNY setara	( 574.082)	-	<i>CNY equivalent</i>
Eur setara	( 50.443)	( 397.029)	<i>EUR equivalent</i>
SGD setara	( 92.178)	( 622.635)	<i>SGD equivalent</i>
AUD setara	( 2.109)	( 109.912)	<i>AUD equivalent</i>
JPY setara	-	( 120.059)	<i>JPY equivalent</i>
MYR setara	-	( 2.264)	<i>MYR equivalent</i>

Dalam menerjemahkan mata uang asing-mendominasikan aset keuangan dan liabilitas, Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

*In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities, the Company and subsidiaries used the following foreign currency exchange rates as of 31 December 2015 and 2014:*

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Euro (EUR)	15.070	15.133	<i>Euro (EUR)</i>
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795	12.440	<i>US Dollar (USD)</i>
Dolar Australia (AUD)	10.064	10.218	<i>Australian Dollar (AUD)</i>
Singapura Dolar (SGD)	9.751	9.422	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
Ringgit Malaysia (MYR)	3.210	3.561	<i>Malaysia Ringgit (MYR)</i>
Cina Yuan (CNY)	2.124	2.033	<i>Chinese Yuan (CNY)</i>
Yen Jepang (JPY)	115	104	<i>Japan Yen (JPY)</i>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

Perusahaan dan entitas anak memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Perusahaan dan entitas anak memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha - pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar utang jangka panjang dan utang non usaha pihak berelasi, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company and subsidiaries' capital management is to ensure that the Company and subsidiaries maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and subsidiaries monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Company and subsidiaries include within net debt, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables - third parties, accrued expenses and long-term non trade related parties, less cash and cash equivalent. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company and subsidiaries. There were no changes from the previous period for the Company and subsidiaries' capital management.

	<u>31 Desember 2015/</u> <u>31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/</u> <u>31 December 2014</u>	
Utang bank jangka pendek	59.076.104.448	55.573.161.547	Short-term bank loans
Utang usaha	97.018.243.769	81.014.048.785	Trade payables
Utang non-usaha - Pihak ketiga	14.543.717.230	15.124.392.186	Non-trade payables - Third parties
Beban yang masih harus dibayar	1.315.160.656	2.050.968.413	Accrued expenses
Utang jangka panjang	30.288.983.443	30.970.634.977	Long-term liabilities
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	<u>5.618.304.022</u>	<u>6.923.621.668</u>	Non-trade payables non-current - Related parties
Sub-total	207.860.513.568	191.656.827.576	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	( 15.607.632.154)	( 18.742.018.169)	Cash and cash equivalent
Utang neto	192.252.881.414	172.914.809.407	Net debt
Total ekuitas	<u>188.172.274.177</u>	<u>163.823.137.430</u>	Total equity
<b>T o t a l</b>	<u>380.425.155.591</u>	<u>336.737.946.837</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Rasio gear</b>	<u>50,54%</u>	<u>51,35%</u>	<b>Gearing ratio</b>

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tahun tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL INSTRUMENT

The comparison of the carrying amount and fair value of respectively the Company and subsidiaries' financial instruments as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

<u>31 Desember 2015</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>31 December 2015</u>
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loan and receivables</b>
Kas dan setara kas	15.607.632.154	15.607.632.154	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	83.756.456.835	83.756.456.835	Trade receivables
Piutang non-usaha pihak ketiga	351.294.305	351.294.305	Non-trade receivables from third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	128.308.290.878	128.308.290.878	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan	5.785.992.564	5.785.992.564	Guarantee deposits
Piutang non-usaha tidak lancar	2.511.916.363	2.511.916.363	Non-trade receivables non-current
<b>T o t a l</b>	<b>236.321.583.099</b>	<b>236.321.583.099</b>	<b>T o t a l</b>
<u>31 Desember 2015</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>31 December 2015</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<b>Pinjaman yang diberikan</b>			<b>Loan and borrowings</b>
Utang bank jangka pendek	59.076.104.448	59.076.104.448	Short-term bank loans
Utang usaha	97.018.243.769	97.018.243.769	Trade payables
Utang non-usaha - Pihak ketiga	14.543.717.230	14.543.717.230	Non-trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	1.315.160.656	1.315.160.656	Accrued expenses
Utang jangka panjang	30.288.983.443	30.288.983.443	Long-term liabilities
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	5.618.304.022	5.618.304.022	Non-trade payables - Related parties
<b>T o t a l</b>	<b>207.860.513.568</b>	<b>207.860.513.568</b>	<b>T o t a l</b>
<u>31 Desember 2014</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>31 December 2014</u>
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loan and receivables</b>
Kas dan setara kas	18.742.018.169	18.742.018.169	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	44.782.199.743	44.782.199.743	Trade receivables
Piutang non-usaha pihak ketiga	623.288.178	623.288.178	Non-trade receivables from third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	155.186.647.312	155.186.647.312	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan	4.653.856.445	4.653.856.445	Guarantee deposits
Piutang non-usaha tidak lancar	4.798.118.847	4.798.118.847	Non-trade receivables non-current
<b>T o t a l</b>	<b>228.786.128.694</b>	<b>228.786.128.694</b>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMENT KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

<u>31 Desember 2014</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>31 December 2014</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<b>Pinjaman yang diberikan</b>			<b>Loan and borrowings</b>
Utang bank jangka pendek	55.573.161.547	55.573.161.547	Short-term bank loans
Utang usaha	81.014.048.785	81.014.048.785	Trade payables
			Non-trade payables -
Utang non-usaha - Pihak ketiga	15.124.392.186	15.124.392.186	third parties
Beban masih harus dibayar	2.050.968.413	2.050.968.413	Accrued expenses
Utang jangka panjang	30.970.634.977	30.970.634.977	Long-term liabilities
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	6.923.621.668	6.923.621.668	Non-trade payables - Related parties
<b>T o t a l</b>	<u>191.656.827.576</u>	<u>191.656.827.576</u>	<b>T o t a l</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anak menggunakan tingkat 1 dari hirarki nilai wajar untuk menentukan nilai wajar dari efek yang tersedia untuk dijual.

As of 31 Desember 2015 and 2014, the Company and subsidiaries use Level 1 of the fair value hierarchy to determine the fair value of available-for-sale investments.

**Penetapan Nilai Wajar dan Hirarki Nilai Wajar**

**Determination of Fair Value and Fair Value Hierarchy**

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

The Company and subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

- Tingkat 1 : dikutip (d disesuaikan) harga di pasar aktif untuk aset yang identik atau kewajiban;
- Tingkat 2 : teknik lainnya yang semua masukan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar direkam diamati, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan
- Tingkat 3 : teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar rekaman yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

- Level 1 : quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 : other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
- Level 3 : techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

37. SUBSEQUENT EVENTS

Utang Bank

Bank Loan

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

b. Perusahaan

b. The Company

Berdasarkan Akta No. 53 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 10 Oktober 2011 yang telah diperpanjang dengan Akta No. 35 dan 36 tanggal 18 Januari 2016 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk mendukung kegiatan usaha dan keperluan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 53 dated 10 October 2011 of Notary Gunawan Tedjo, S.H., M.H., which had been extended by Notarial Deed No. 35 and 36 dated 18 January 2016 of the same notary, the Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk to support the Company's business activities and working capital, with details as follows:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun untuk tahun 2016.
2. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, Letter of Credit, serta SBLC dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 40.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan tanggal 19 Agustus 2016.
3. *PSF (Pre Shipment Financing)* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 45.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun untuk tahun 2016.
4. *Term Loan (TL 5)* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.050.000.000, fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 18 Januari 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun pada tahun 2016.
5. Pinjaman berulang (PB) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan berakhir pada 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun untuk tahun 2016.
6. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Loan Equivalent Risk (LER) US\$ 75.000, Fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016.

1. *Overdraft Loan (PRK)* with a maximum credit limit Rp 5,000,000,000. This facility valid for seven months and has been extended until 19 August 2016. The loan bears interest at annual rate of 13% per annum in 2016.
2. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* for working capital, bank guarantees, Letter of Credit and SBLC with a maximum credit limit Rp 40,000,000,000, this facility valid for seven months until 19 August 2016.
3. *PSF (Pre Shipment Financing)* with a maximum credit limit of Rp 45,000,000,000, this facility valid for seven months 19 August 2016. The loan bears interest at annual rate of 12.75% per annum in 2016.
4. *Term Loan (TL 5)* with a maximum credit limit of Rp 1,050,000,000, this facility valid for three years until 18 January 2019. The loan bears interest at annual rate of 12.75% per annum in 2016.
5. *Revolving Loan (PB)* with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, this facility valid for seven months until and will ended on 19 August 2016. The loan bears interest at annual rate of 12.75% per annum in 2016.
6. *SPOT and Forward Transaction* with a maximum credit limit Loan Equivalent Risk (LER) US\$ 75,000, this facility valid for seven months until 19 August 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(Lanjutan)

Utang Bank (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin  
dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar  
Rp 60.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar  
Rp 50.000.000.000.

c. Entitas anak

VMK

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari  
PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk  
kebutuhan modal kerja dan mengambil alih  
fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk.  
Berdasarkan Akta No. 72 dan 73 tanggal  
17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo,  
S.H., yang telah diperpanjang dengan Akta  
No. 29 dan No. 30 tanggal 18 Januari 2016 dari  
Notaris yang sama, dengan rincian sebagai  
berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan  
jumlah pinjaman maksimum sebesar  
Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama  
tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016.  
Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per  
tahun untuk tahun 2016.
2. *Pre Shipment Financing* (PSF) dengan  
jumlah pinjaman maksimum sebesar  
Rp 7.500.000.000, fasilitas ini berlaku selama  
tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016.  
Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per  
tahun untuk tahun 2016.
3. Omnibus PIF (Post Import Financing) untuk  
pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank  
garansi, Letter of Credit, serta SBLC jumlah  
pinjaman maksimum Rp 14.000.000.000,  
fasilitas ini berlaku selama tujuh bulan sampai  
dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini  
dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun  
untuk tahun 2016.
4. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah  
pinjaman maksimal sebesar Loan Equivalent  
Risk US\$ 50.000, fasilitas ini berlaku selama  
tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016.

37. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

Bank Loan (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

a. The Company (Continued)

Those credit facilities are collateralized by the  
following:

1. The Company's trade receivables amounting  
to Rp 60,000,000,000.
2. The Company's inventories amounting to  
Rp 50,000,000,000.

b. Subsidiaries

VMK

Subsidiaries obtained loan facilities from PT Bank  
Permata Tbk to support its working capital and  
take over credit facility from PT bank OCBC NISP  
Tbk. Based on deed No. 72 and 73 dated  
17 february 2014 of Notary gunawan Tedjo, S.H.,  
which have been extended by Deed No. 29 and  
No. 30 dated 18 January 2016 of the same Notary,  
with details as follows:

1. *Overdraft Loan* (PRK) with a maximum credit  
limit Rp 5,000,000,000, this facility valid for  
seven month until 19 August 2016. The loan  
bears interest at annual rate of 12.75% per  
annum in 2016.
2. *Pre Shipment Financing* (PSF) with a maximum  
credit limit Rp 7,500,000,000, this facility  
valid for seven month until 19 August 2016.  
The loan bears interest at annual rate of  
12.75% per annum in 2016.
3. Omnibus PIF (Post Import Financing) for  
working capital, bank guarantees, Letter of  
Credit and SBLC with a maximum credit limit  
Rp 14,000,000,000, this facility valid for  
seven months until 19 August 2016. The loan  
bears interest at annual rate of 6.75% per  
annum in 2016.
4. *SPOT and Foward Transaction* with a  
maximum credit limit Loan Equivalent Risk  
US\$ 50,000, this facility valid for seven  
months until 19 August 2016.



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(Lanjutan)

Utang Bank (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin  
dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar  
Rp 10.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar  
Rp 20.000.000.000.

LKS

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari  
PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk  
kebutuhan modal kerja dan mengambil alih  
fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk,  
Berdasarkan Akta No. 68 dan 69 tanggal  
17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo,  
S.H., yang telah diperpanjang dengan Akta  
No. 31 dan No. 32 tanggal 18 Januari 2016 dari  
Notaris yang sama, dengan rincian sebagai  
berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan  
jumlah pinjaman maksimum sebesar  
Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama  
tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016.  
Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per  
tahun untuk tahun 2016.
2. *Pre Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah  
pinjaman maksimum sebesar  
Rp 15.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama  
tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016.  
Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per  
tahun untuk tahun 2016.
3. Omnibus PIF (*Post Import Financing*) untuk  
pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank  
garansi, Letter of Credit, serta SBLC  
dengan jumlah pinjaman maksimum  
Rp 25.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama  
tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus 2016.  
Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75%  
per tahun untuk tahun 2016.
4. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah  
pinjaman maksimal sebesar Loan Equivalent  
Risk (LER) US\$ 50.000, fasilitas ini berlaku  
selama tujuh bulan sampai dengan 19 Agustus  
2016.

37. *SUBSEQUENT EVENTS* (Continued)

*Bank Loan* (Continued)

*PT Bank Permata Tbk* (Continued)

b. *Subsidiaries* (Continued)

VMK (Continued)

*Those credit facilities are collateralized by the  
following:*

1. *Subsidiary trade receivables amounting to  
Rp 10,000,000,000.*
2. *Subsidiaries inventories amounting to  
Rp 20,000,000,000.*

LKS

*Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank  
Permata Tbk to support its working capital and  
take over credit facility from PT Bank OCBC NISP  
Tbk, based on deed No. 68 and 69 dated  
17 february 2014 of Notary gunawan Tedjo, S.H.,  
which have been extended by Deed No. 31 and  
No. 32 dated 18 November 2016 of the same  
notary, with details as follows:*

1. *Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit  
limit Rp 3,000,000,000, this facility valid for  
seven months until 19 August 2016. The loan  
bears interest at annual rate of 12.75% per  
annum in 2016.*
2. *Pre Shipment Financing (PSF) with a maximum  
credit limit Rp 15,000,000,000, this facility  
valid for seven months until 19 August 2016.  
The loan bears interest at annual rate of  
12.75% per annum in 2016.*
3. *Omnibus PIF (Post Import Financing) for  
working capital and bank guarantees, Letter  
of Credit and SBLC with a maximum credit  
limit Rp 25,000,000,000, this facility valid for  
seven months until 19 August 2016. The loan  
bears interest at annual rate of 6.75% per  
annum in 2016.*
4. *SPOT and Forward Transaction with a  
maximum credit limit Loan Equivalent Risk  
(LER) US\$ 50,000, this facility valid for seven  
months or until 19 August 2016.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(Lanjutan)

Utang Bank (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 30.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman entitas anak tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama GGS:

1. 8 bidang tanah dan bangunan total luas tanah 9.405 m<sup>2</sup>.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama GGS.
3. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I, No. 6J dan No. 6H sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909, 1908 dan 914 atas nama GGS.
4. 1 bidang tanah total luas tanah 634 m<sup>2</sup> yang terletak di Kampung Teureup No. 122, Sukaharja, Sindang Jaya, Tangerang.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan susunan Direksi dan/atau Komisaris.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkan kepada Bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.

37. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

Bank Loan (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Subsidiaries' trade receivables amounting to Rp 30,000,000,000.
2. Subsidiaries' inventories amounting to Rp 20,000,000,000.

Those subsidiaries credit facilities are collateralized by GGS:

1. 8 plots of land and buildings with total land area 9,405 m<sup>2</sup>.
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of GGS.
3. Land and buildings at Jl. Letjen S. Parman No. 6I, No. 6J and No. 6H with Certificates of Building Use Right No. 909, 1908 and 914 under the name of GGS.
4. 1 plots of land with total land area 634 m<sup>2</sup> in Teureup Village no. 122, Sukaharja, Sindang Jaya, Tangerang.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, subsidiaries shall not:

- a. Change the Company's Boards of Directors and or Commissioners.
- b. Receive loans from other banks or financial institutions in any forms or financing loans from other parties which can affect the Company's payment ability to the bank.
- c. Sell, rent, transfer, write off, pledge most or all of the Company's assets in any manner and to any party (except pledging to the bank) which can affect the Company's payment ability to the bank.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(Lanjutan)

Utang Bank (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Perusahaan, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/ instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- e. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- f. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan perusahaan
- g. Mengalami kejadian berikut ini:
  - Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap Perusahaan yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh
  - Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Perusahaan dengan suatu badan/ instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.
  - Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;

37. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

Bank Loan (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, subsidiaries shall not:

- d. Make changes in the Company's articles of association, which must be approved and or notified and or reported to the authorized party but including and not restricted to the Minister of Law and Human Rights, except for changes in the Company's stockholder composition that should obtain written consent from the Bank.
- e. Act as guarantor for the debt of another party, except in trade payables made in order to carry out day-to-day operations.
- f. Pay or declare dividends can be paid a distribution of profits or any form of shares issued by the company
- g. In case the following conditions arise :
  - The Company is sued at a minimum amount of one-third (1/3) of the credit limit.
  - There is a lawsuit between the company and a government body or another third party. The Company should inform the Bank in writing, completely, truthfully and based on the real condition about all matters which may affect its business or obligations based on the agreement, including but not restricted to the foreign exchange rate.
  - There is an event which due to the passing of time or notification or both will lead to a negligence.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Changing the nature and business activities are being carried out or conducting business outside the daily business activities;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(Lanjutan)**

**Utang Bank (Lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)**

**b. Entitas anak (Lanjutan)**

**LKS (Lanjutan)**

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- b. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- c. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari.
- d. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar perusahaan kepada bank;
- e. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank;
- f. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
- g. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan atau pemegang saham pengendali perusahaan perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
- h. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan kepada perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**Entitas anak**

**LKS**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor: CDO.JSD/0670/KAD/2015 tanggal 1 Desember 2015, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Agunan Deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 95.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu bulan sampai dengan 2 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun pada 31 Desember 2015.

Pada tanggal 8 Januari 2016 entitas anak telah melunasi pinjaman ini.

**37. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)**

**Bank Loan (Continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Continued)**

**b. Subsidiaries (Continued)**

**LKS (Continued)**

*In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:*

- b. Pledge, assign, lease, assign to the other party on the collateral;*
- c. Provide loans and financial facilities to other parties except in the short-term loans and in order to support daily business activities.*
- d. Make investments that affect the ability of the Company to the bank pay*
- e. Any other action which may cause disruption of the payment obligation or all obligations owed to the bank*
- f. Doing dissolution, merger/merger and or takeover/consolidation with other companies or acquire most of the assets or stock of another corporation or other form of business changes*
- g. Change the composition and number of shareholders in the company closed and the controlling shareholder of the company or a public company (BUMN)*
- h. Pay or repay bills or receivables in the form whatsoever which now or in the future and will be given by the shareholders of the company to the company in the form of the principal amount, interest, penalty interest and other amounts required to be paid.*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**Subsidiaries**

**LKS**

*Based on Credit Agreement No. CDO.JSD/0670/KAD/2015 dated 1 December 2015, the subsidiary obtained a credit loan in the form of Deposit Collateral from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit of Rp 95,000,000, this facility is valid for one month until 2 January 2016. The loan bears interest at 5.75% per year as of 31 December 2015.*

*On 8 January 2016 subsidiary has fully paid the loan .*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI**

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Perubahan signifikan pada penerapan PSAK ini adalah sebagai berikut:

- Pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain.
- Pengakuan biaya jasa lalu pada periode ketika amandemen program atau kurtailment terjadi.

Perusahaan dan entitas anak merubah kebijakan akuntansi terkait imbalan pasca kerja (Catatan 17) dan menyajikan kembali laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah disajikan kembali.

**38. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION**

Effective 1 January 2015, the Company and subsidiaries have retrospectively adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"

The significant changes in adoption of this SFAS are as follow:

- Recognition of actuarial gain or loss in other comprehensive income.
- Recognition of past service costs in the period of a plan amendment or curtailment occurs.

The Company and subsidiaries changed its accounting policy related to post employment benefit (Note 17) and restated the statement of financial position as of 31 December 2014 and 31 December 2013, as well as statement of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended 31 December 2015 were restated.

<u>31 Desember 2014</u>	<u>Sebelum penyajian kembali/Before restatement</u>	<u>Penyajian kembali/Restatement</u>	<u>Sesudah penyajian kembali/After restatement</u>	<u>31 December 2014</u>
				<u>Statement of Financial Position</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				
Aset pajak tangguhan	3.252.715.908	( 49.039.859)	3.203.676.049	Deferred tax assets
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	22.432.317.107	1.673.711.508	24.106.028.615	Estimated liabilities for employee benefits
Saldo laba	127.071.180.367	( 2.553.376.960)	124.517.803.407	Retained earnings
Kepentingan non pengendali	338.438.135	625.593	339.063.728	Non controlling interest
<u>31 Desember 2014</u>	<u>Sebelum penyajian kembali/Before restatement</u>	<u>Penyajian kembali/Restatement</u>	<u>Sesudah penyajian kembali/After restatement</u>	<u>31 December 2014</u>
				<u>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>				
Beban umum dan administrasi	62.012.762.148	( 130.163.855)	61.882.598.293	General and administrative Expenses
Penghasilan lain-lain	377.664.959	110.494.793	488.159.752	Other income
Beban pajak penghasilan	14.144.390.062	36.560.101	14.180.950.163	Income tax expense
Laba netto tahun berjalan	18.021.725.654	1.537.429.930	19.559.155.584	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	1.337.056.248	1.337.056.248	Other comprehensive Income

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI (Lanjutan)**      **38. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION (Continued)**

<u>1 Januari 2014</u>	<u>Sebelum penyajian kembali/Before restatement</u>	<u>Penyajian kembali/ Restatement</u>	<u>Sesudah penyajian kembali/After restatement</u>	<u>1 January 2014</u>
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				
Aset pajak tangguhan	2.656.348.284	535.346.508	3.191.694.792	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	19.613.837.153	4.629.252.670	24.243.089.823	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Saldo laba	111.289.454.713	( 4.090.806.890)	107.198.647.823	<i>Retained earnings</i>
Kepentingan non pengendali	405.454.789	( 3.099.272)	402.355.517	<i>Non controlling interest</i>

Akun tertentu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebagai berikut:

*Certain accounts in the statement of profit or loss and other comprehensive income as of 31 December 2014 has been reclassified to conform with the financial statements for the year ended 31 December 2015, as follow:*

<u>31 Desember 2014</u>	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</u>	<u>31 December 2014</u>
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>				
Pendapatan lainnya	377.664.959	1.363.459.609	1.741.124.568	<i>Other income</i>
Beban lainnya	( 8.454.752.143)	( 1.041.938.547)	( 9.496.690.690)	<i>Other expense</i>
Pendapatan keuangan	2.523.753.170	( 2.412.693.686)	111.059.484	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	( 12.686.879.165)	2.201.667.417	( 10.485.211.748)	<i>Finance expense</i>

**39. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**39. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 22 Maret 2016.

*The management of the Company and subsidiaries are responsible for the preparation of consolidated financial statements and have agreed to publish consolidated financial statements on 22 March 2016.*

**40. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN**

**40. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

*The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries, that consist of statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.*

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada Lampiran 1 sampai dengan 4.

*The separate financial statements of the parent entity were presented on Appendix 1 to 4.*

Lampiran 1

Appendix 1

PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	1 Januari 2014/ 1 January 2014	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2.970.177.269	6.698.187.995	3.737.582.463	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	54.583.493.526	20.543.470.682	33.396.525.239	Third parties
Pihak berelasi	2.517.289.634	5.026.561.778	3.154.461.128	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	343.429.505	623.611.991	2.898.608.709	Non-trade receivables - Third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	62.324.532.316	91.273.019.797	65.239.130.649	Excess of project- in-progress over progress billings
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai masing-masing sejumlah nihil, nihil dan Rp 62.576.882 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014	8.575.757.728	11.497.315.428	9.135.355.155	Inventories - net of allowance for impairment of nil, nil and Rp 62,198,736 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014, respectively
Uang muka	23.694.768.050	26.937.564.112	25.838.456.384	Advances
Pajak dibayar di muka	7.111.713.939	786.775.990	-	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	770.742.624	661.304.164	875.061.470	Prepaid expenses
Jaminan	-	-	15.602.500	Guarantee deposits
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>162.891.904.591</b>	<b>164.047.811.937</b>	<b>144.290.783.697</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang non-usaha				Non-trade receivables - non-current
Pihak ketiga	38.900.000	57.445.050	151.204.377	Third parties
Pihak berelasi	4.629.560.268	12.785.552.871	8.622.793.860	Related parties
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.786.955.791, Rp 6.358.286.717 dan Rp 9.347.220.702 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014	9.045.513.753	11.338.596.577	20.122.864.085	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 6,786,955,791, Rp 6,358,286,719 and Rp 9,347,220,702 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014, respectively
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 49.840.845.335, Rp 47.219.547.949 dan Rp 41.742.687.374 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014	56.142.042.119	52.698.327.141	44.683.813.654	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 49,840,845,335, Rp 47,219,547,949 and Rp 41,742,687,374 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014, respectively
Penyertaan saham	12.674.059.500	2.976.959.500	2.976.959.500	Investment in shares
Jaminan	2.602.698.433	2.227.484.791	2.721.033.018	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan, neto	730.345.387	656.795.701	486.749.133	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	6.722.332.007	5.663.102.134	6.364.967.529	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>92.585.451.467</b>	<b>88.404.263.765</b>	<b>86.130.385.156</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>255.477.356.058</b>	<b>252.452.075.702</b>	<b>230.421.168.853</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*Disajikan kembali

\*As restated

Lampiran 1/A

Appendix 1/A

PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	1 Januari 2014/ 1 January 2014	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	34.070.728.353	32.883.711.475	6.174.196.480	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	48.881.586.237	43.214.187.896	32.386.254.152	Related parties
Pihak berelasi	7.994.926.222	13.474.215.358	16.825.606.396	Third parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	491.426.924	2.955.831.999	677.417.418	Non-trade payables - Third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	4.218.526.562	7.127.084.978	15.767.729.226	Related parties
Pihak berelasi		866.548.592	1.654.469.046	Third parties
Beban masih harus dibayar	339.160.942	360.792.239	261.019.146	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
Penghasilan pajak	1.753.814.386	74.653.949	1.036.919.340	Income taxes
Penghasilan pajak lainnya	1.316.936.526	4.681.914.331	5.984.161.511	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	24.958.312.713	28.673.524.504	9.628.163.821	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	477.592.834	224.309.773	293.087.920	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	-	115.165.652	447.423.050	Obligations under finance lease
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>124.503.011.699</b>	<b>134.651.940.746</b>	<b>91.136.447.506</b>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	501.862.656	1.750.000.000	34.130.524.505	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	105.623.542	183.318.545	407.628.306	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	115.165.652	Obligations under finance lease
Utang non-usaha - Pihak berelasi	5.308.841.402	5.546.096.785	8.770.405.386	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	13.326.469.484	15.168.824.329	13.566.534.648	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>19.242.797.084</b>	<b>22.648.239.659</b>	<b>56.990.258.497</b>	<b>Total Long-Term Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>143.745.808.783</b>	<b>157.300.180.405</b>	<b>148.126.706.003</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 800.000.000 saham				Authorized - 800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 320.000.000 saham	32.000.000.000	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fullypaid - 320,000,000 shares
Tambahan modal disetor	7.357.997.920	7.357.997.920	7.357.997.920	Additional paid-in capital
Saldo laba	72.373.549.355	55.793.897.377	42.936.464.930	Retained earnings
<b>Total Ekuitas</b>	<b>111.731.547.275</b>	<b>95.151.895.297</b>	<b>82.294.462.850</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>255.477.356.058</b>	<b>252.452.075.702</b>	<b>230.421.168.853</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*Disajikan kembali

\*As restated



Lampiran 2

Appendix 2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
SEPARATE STATEMENT PROFIT OR LOSS AND OTHER  
OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
PENDAPATAN NETO	476.935.614.175	344.571.834.872	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	( 412.994.456.427 )	( 291.932.292.170 )	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	63.941.157.748	52.639.542.702	GROSS PROFIT
Beban penjualan	( 7.464.526.766 )	( 6.892.783.549 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 31.908.695.964 )	( 29.950.444.597 )	General and administrative expenses
Beban pajak final	( 11.967.716.483 )	( 7.358.592.534 )	Final tax expense
LABA USAHA	12.600.218.535	8.437.722.022	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan operasi lainnya	7.969.927.185	8.158.972.547	Other operating income
Pendapatan lainnya	10.040.960.126	12.761.925.690	Other income
Beban lainnya	( 4.499.510.292 )	( 5.696.775.958 )	Other expenses
Pendapatan keuangan	54.929.910	47.532.522	Finance income
Beban keuangan	( 9.174.278.933 )	( 7.247.238.148 )	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>16.992.246.531</u>	<u>16.462.138.675</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	( 842.094.500 )	( 821.631.000 )	Current
Tangguhan	<u>179.703.729</u>	<u>118.676.587</u>	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	( 662.390.771 )	( 702.954.413 )	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	16.329.855.760	15.759.184.262	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.595.950.261	( 713.121.796 )	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	( 106.154.043 )	<u>51.369.981</u>	Income tax relating to items that will not be reclassified
Total Penghasilan Komprehensif Lain	<u>2.489.796.218</u>	( 661.751.815 )	Total Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>18.819.651.978</u>	<u>15.097.432.447</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	<u>58,81</u>	<u>47,18</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

\*Disajikan kembali

\*As restated

Lampiran 3

Appendix 3

PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2014	32.000.000.000	7.357.997.920	45.641.370.784	84.999.368.704	<i>Balance as of 31 December 2014</i>
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	-	-	( 2.704.905.854)	( 2.704.905.854)	<i>Effect of changes in accounting policies</i>
Saldo per 1 Januari 2014*	32.000.000.000	7.357.997.920	42.936.464.930	82.294.462.850	<i>Balance as of 31 December 2014*</i>
Dividen	-	-	( 2.240.000.000)	( 2.240.000.000)	<i>Dividend</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	15.097.432.447	15.097.432.447	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2014	32.000.000.000	7.357.997.920	55.793.897.377	95.151.895.297	<i>Balance as of 31 December 2014</i>
Dividen	-	-	( 2.240.000.000)	( 2.240.000.000)	<i>Dividend</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	18.819.651.978	18.819.651.978	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2015	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.357.997.920</u>	<u>72.373.549.355</u>	<u>111.731.547.275</u>	<i>Balance as of 31 December 2015</i>

\*Disajikan kembali

\*As restated

Lampiran 4

Appendix 4

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2 0 1 5	2 0 1 4	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	470.068.030.306	320.563.303.824	Cash receipts from customers
(Pembayaran) penerimaan kas kepada:			Cash (disbursements) receipts to:
Pemasok	( 384.811.990.423)	( 262.152.337.685)	Suppliers
Direksi dan karyawan	( 48.924.039.049)	( 47.977.281.951)	Directors and employees
(Beban) penghasilan operasional lainnya	( 11.311.311.280)	3.880.175.705	Other operating (expenses) income
Arus kas diperoleh dari operasi	25.020.689.554	14.313.859.893	Cash flows provided by operations
Penerimaan pendapatan keuangan	54.929.910	47.532.522	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	( 9.174.278.933)	( 7.733.013.861)	Payments of finance expense
Pembayaran Pajak Final	( 11.967.716.483)	( 7.358.592.534)	Payments of Final Tax
Pembayaran Pajak Penghasilan	( 858.374.066)	( 7.208.248.504)	Payments of Income Tax
<b>Arus kas neto diperoleh dari</b>			<b>Net cash flows provided by (used in)</b>
<b>(digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>3.075.249.982</b>	<b>( 7.938.462.484)</b>	<b>operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	( 6.424.630.861)	( 3.980.085.219)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan Aset tak berwujud	( 2.362.334.788)	-	Acquisitions of Intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	280.606.818	23.109.090	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan dividen	9.975.000.000	11.895.000.000	Receipts of dividend
Penerimaan (Pembayaran) piutang pihak berelasi	8.155.992.603	( 4.162.759.011)	Proceeds from (payment to) related parties
Penambahan setoran modal kepada entitas anak	( 9.697.100.000)	-	Additional paid in capital to subsidiary
<b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas</b>			<b>Net cash flows provided by investing</b>
<b>investasi</b>	<b>( 72.466.228)</b>	<b>3.775.264.860</b>	<b>activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	821.596.177.227	514.140.398.665	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	( 820.409.160.349)	( 487.430.883.670)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	73.885.240.000	57.872.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	( 78.848.589.135)	( 71.207.163.822)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang non-usaha pihak berelasi	( 237.255.383)	( 3.224.308.603)	Payments non-trade payables to related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	( 115.165.652)	( 447.423.050)	Payments of obligations under finance lease
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan konsumen	( 405.798.902)	( 293.087.908)	Proceeds (payments) of consumer financing loans
Pembayaran dividen	( 2.240.000.000)	( 2.240.000.000)	Payments of dividend
<b>Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari</b>			<b>Net cash flows (used in) provided by</b>
<b>aktivitas pendanaan</b>	<b>( 6.774.552.194)</b>	<b>7.169.531.612</b>	<b>financing activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS</b>			<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND</b>
<b>DAN BANK</b>	<b>( 3.771.768.440)</b>	<b>3.006.333.988</b>	<b>AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>6.698.187.995</b>	<b>3.737.582.463</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
			<b>AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SELISIH KURS KAS DAN BANK</b>	<b>43.757.714</b>	<b>( 45.728.456)</b>	<b>FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN</b>
			<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>2.970.177.269</b>	<b>6.698.187.995</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
			<b>AT END OF THE YEAR</b>